

SKRIPSI

**URGENSI PERPUSTAKAAN IAIN PAREPARE DALAM
MENINGKATKAN LITERASI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE**



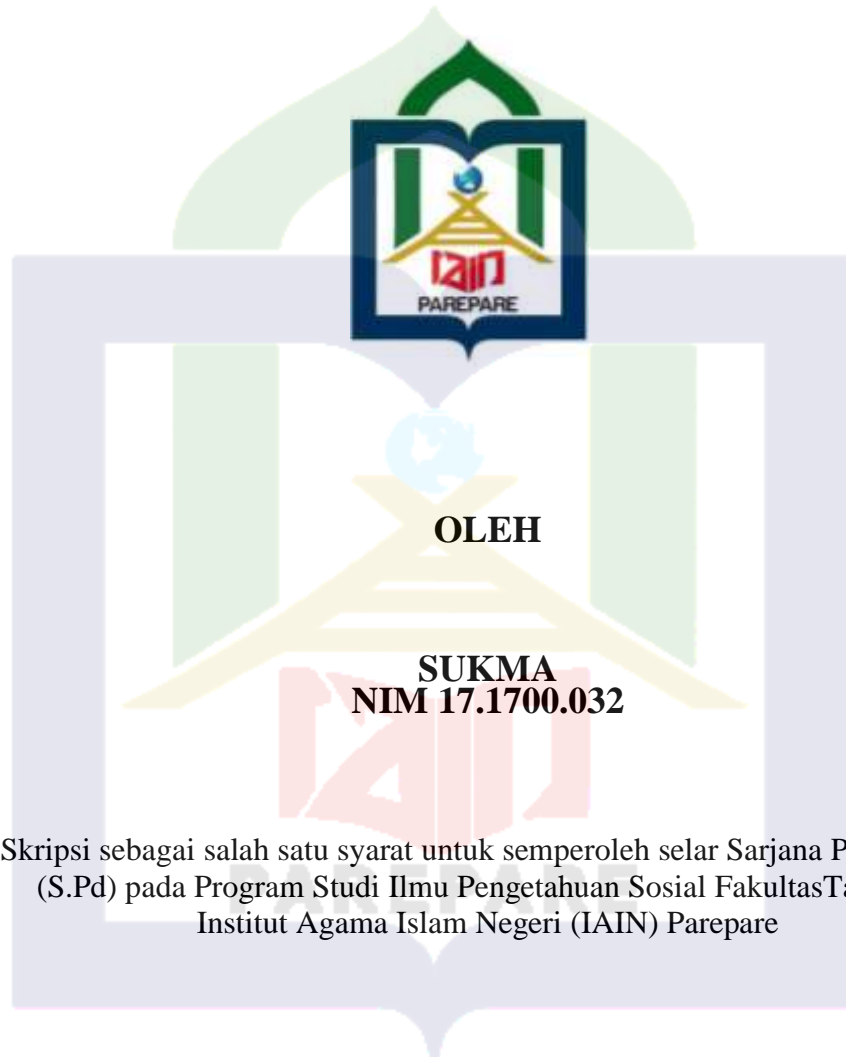
OLEH

**SUKMA
NIM 17.1700.032**

**PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2021

**URGENSI PERPUSTAKAAN IAIN PAREPARE DALAM
MENINGKATKAN LITERASI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE**



OLEH

**SUKMA
NIM 17.1700.032**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2021

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Urgensi Perpustakaan IAIN Parepare dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Nama Mahasiswa : Sukma

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1700.032

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
No.DIPA-025.04.2.3073812020

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Usman, S.Ag., M.Ag.
NIP : 19700627 2008 011010

Pembimbing Pendamping : Dr. Ahdar, M.Pd.I
NIP : 19761230 200501 2 002



Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah
Dekan,



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197212161999031001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Urgensi Perpustakaan IAIN Parepare Dalam
Meningkatkan Literasi Mahasiswa Fakultas
Tarbiyah IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Sukma

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1700.032

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
No.DIPA-025.04.02.3073812020

Tanggal Kelulusan : 16 Agustus 2021

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Usman, S.Ag., M.Ag.	(Ketua)	()
Dr. Ahdar, M.Pd.I	(Sekretaris)	()
Bahtiar, S.Ag, M.A	(Anggota)	()
Dr. Abd. Halik, M.Pd.I	(Anggota)	()

Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah
Dekan,


Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197212161999031001

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya berupa kekuatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sosial pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sang revolusioner Islam yang membawa agama Allah Swt, menjadi agama yang benar dan Rahmatan Lil ‘Alamin yakni Nabi Allah Muhammad Saw, beserta keluarga-keluarganya, para sahabatnya, dan yang mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman kelak. Penulis menyadari sepenuhnya dengan jiwa dan raga sebagai makhluk ciptaan-Nya, penulis memiliki banyak kekurangan dan segala keterbatasan, namun akhirnya penulisan skripsi ini bisa terselesaikan berkat karunia Allah Swt, semangat, dan kesabaran penulis di dalam menyelesaikan penulisan ini.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Subehana dan Ibunda Almarhuma Hj.Hasna tercinta yang telah menjadi spirit bagi penulis. Beliau lah yang telah mendidik, dan memotivasi penulis dengan kasih sayangnya dalam setiap doa-doanya yang tulus untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis juga telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Dr. Usman, M.Ag. dan Dr. Ahdar, M.Pd.I. selaku pembimbing utama dan pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan. Penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis mengucapkan, dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad S. Rustan, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di IAIN Parepare.
3. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I. ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, atas pengabdianya telah memberi dorongan kepada mahasiswa binaannya agar memiliki motivasi belajar.
4. Bapak Dr. Usman, S.Ag.,M.Ag. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr.Firman, M.Pd. selaku penasehat akademik yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
6. Seluruh dosen program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama study di IAIN Parepare.
7. Para staf akademik, staf rektorat dan khususnya staf Fakultas Tarbiyah yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
8. Kak Elyana Muin, Kak Amnisa Reski, Fajrina Nurimana, Julia Sri ulfa dan Rindi Antika yang telah membantu tak henti-hentinya memberi semangat dan motivasi kepada penulis didalam menyelesaikan skripsi ini.

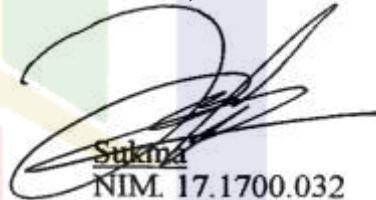
9. Teman-teman seperjuangan di Persatuan Olahraga Mahasiswa (PORMA) IAIN Parepare dan program Studi Tadris Ilmu Pegetahuan Sosial, yang telah memberikan motivasi dan masukan yang sifatnya konstruktif kepada penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 28 Juli 2021 M
18 Zulhijjah 1442 H

Penulis,



Sukma
NIM. 17.1700.032

PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI


Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukma
Nim : 17.1700.032
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 30 Juni 1999
Prodi : Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah
JudulSkripsi : Urgensi perpustakaan IAIN Parepare dalam meningkatkan Literasi mahasiswa fakultas tarbiyah IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain. Sebagian atau seluruhnya, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 28 Juli 2021 M
18 Zulhijjah 1442 H

Penulis,



Sukma
NIM. 17.1700.032

ABSTRAK

Sukma, *Urgensi Perpustakaan Iain Parepare Dalam Meningkatkan Literas Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Iain Parepare*. (Pembimbing Bapak Usman dan Ibu Ahdar).

Urgensi perpustakaan IAIN Parepare pada mahasiswa fakultas tarbiyah merupakan salah satu wadah untuk menuntut ilmu dan menambah wawasan dengan adanya perpustakaan mahasiswa bisa memanfaatkan wadah tersebut untuk dijadikan suatu ajang rekreasi dan mencari referensi-referensi bacaan untuk menunjang literasinya. Perpustakaan salah satu akses untuk menjadikan mahasiswa sebagai melek akan literasi-literasi dengan memanfaatkan perpustakaan mahasiswa bisa berkunjung dan menambah peningkatan literasinya melalui perpustakaan IAIN Parepare. Selain membekali dengan pendidikan yang berkualitas tinggi bagi luluannya, perguruan tinggi dituntut untuk mendukung daya saing bangsa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas tarbiyah dan pengelola perpustakaan IAIN Parepare. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara, dengan dilengkapi teknik analisis data menggunakan reduksi data dan penyajian data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pemanfaatan perpustakaan untuk meningkatkan literasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yaitu pengembangan perpustakaan merupakan kebutuhan mahasiswa. 2) Peningkatan literasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare melalui pemanfaatan perpustakaan yaitu literasi menjadi suplemen untuk meningkatkan pola pikir dan nalar mahasiswa.

Kata Kunci : Urgensi Perpustakaan, Literasi, Mahasiswa.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	6
B. Tinjauan Teoritis.....	8
1. Urgensi Perpustakaan	8
2. Literasi Repository	20
3. Literasi Digital.....	22
C. Tinjauan Konseptual.....	23
D. Bagan Karangka Pikir.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Fokus Penelitian.....	27
D. Jenis dan Sumber Data yang Digunakan	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data	30
G. Uji Keabsahan Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
B. Pemanfaatan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Literasi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare	38
C. peningkatan literasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare melalui pemanfaatan perpustakaan	41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	I
----------------------	---

LAMPIRAN-LAMPIRAN	IV
-------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1	Bagan Kerangka Pikir	25
Gambar 2	Bagan profil Perpustakaan	38



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Surat Keputusan (SK) Pembimbing	V
Lampiran 2	Surat Keterangan Wawancara	VI
Lampiran 3	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	IX
Lampiran 4	Surat Izin/ Rekomendasi Penelitian	X
Lampiran 5	Surat Keterangan Selesai Penelitian	XI
Lampiran 6	Foto Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan dan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah	XII
Lampiran 7	Biografi Penulis	XIX

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini, zaman revolusi industri ilmu pengetahuan dan teknologi tidak hentinya berkembang. Perkembangan teknologi memudahkan pekerjaan manusia. Seiring dengan perkembangannya perpustakaan pun juga ikut berkembang. Perpustakaan sekarang sudah banyak yang berbentuk virtual atau hanya dapat dijangkau dengan teknologi. Dalam memanfaatkan perpustakaan melalui teknologi sehingga dapat memberikan layanan informasi yang tepat dan cepat.¹

Perkembangan teknologi informasi bukan lagi merupakan evolusi, tetapi sudah menjadi revolusi. Jika dibandingkan dengan komputer yang pertama diciptakan, kemampuan komputer pada saat ini sudah meningkat sangat cepat. Kecepatan perkembangan arus informasi mampu menembus batas ruang dan waktu sehingga informasi yang terjadi pada jarak jutaan kilometer dapat diketahui hanya dalam hitungan detik. Sama halnya dengan literasi membaca buku seseorang mampu mengenal wilayah-wilayah yang belum diketahuinya.

Sesuai dengan perkembangan zaman ilmu pengetahuan dan teknologi akan selaras jika kualitas sumber daya manusia ditingkatkan dan dikembangkan melalui adanya minat baca yang timbul didalam diri. Dalam pendidikan peranan membaca sangat penting krena untuk mendapatkan informasi maka perlu adanya buku-buku didalam lembaga untuk dikolaborasi di perpustakaan.

¹Muslihatul Inayah, *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Kata Kerja di Kota Makassar*, (Repositori UIN Alauddin Makassar, 2020), h. 9.

Keberadaan perpustakaan didalam kampus untuk memudahkan mahasiswa mendapatkan informasi dan menggali rasa keingintahuan semakin meningkat. juga melatih mahasiswa dalam mengelolah kata atau bahasa melalui minat membaca yang telah disediakan keleks-koleksi bukunya di perpustakaan.

Menulis sering digunakan sebagai pengganti bicara dikala seorang tidak bisa berbicara dengan baik dikarenakan banyak hal, seperti dikarenakan sariawan, sakit gigi dan penyebab lainnya. Terkadang menulis juga digunakan sebagai pengganti bicara jika seseorang sudah tidak memungkinkan lagi untuk berbicara disebabkan keadaan seperti jarak yang terlalu jauh atau karena suasana terlalu ramai.²

Seperti halnya berbicara, menulis juga sebagai penguat atau penjelas dalam komunikasi, terutama komunikasi non-verbal. Banyak kesalahan persepsi dalam komunikasi bisa diatasi dengan tulisan. Misalnya jika berbicara dengan orang yang cacat dan pandai menulis maka tulisanlah sebagai pejelasan dari perkataan orang cacat tersebut. Jika orang berbicara untuk memberikan informasi yang diperoleh atau menyampaikan gagasannya. tujuan orang menulis juga untuk memberikan informasi yang diperoleh, seperti yang dilakukan oleh wartawan media cetak maupun *online*. Selain memberi informasi, tujuan menulis juga untuk menyampaikan gagasan yang dimiliki untuk diberikan kepada orang lain.

Literasi bukan hanya berbicara tentang bagaimana cara menulis maupun bagaimana cara membaca tetapi literasi dapat mengarahkan orang atau mahasiswa berkomunikasi dengan baik melalui lisan ataupun tulisan. Pentingnya memahami literasi saat ini guna untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar mampu

² Sihabuddin, *Terampil Berbicara dan Menulis*, (Yogyakarta:Araska Publisher,2019), h.25-27

menghadapi perkembangan zaman dimana perkembangan zaman melalui teknologi saat ini jauh lebih meningkat dibandingkan dengan minat dan kemampuan mahasiswa untuk berliterasi.

Perpustakaan saat ini sangatlah canggih bahkan mahasiswa pun tidak perlu keperpustakaan yang disediakan oleh kampus karena dengan adanya media *online* mahasiswa bisa mengakses keperluan intelektualnya dan dapat mencari referensi buku melalui media *online* yang disediakan oleh perpustakaan yang ada di IAIN Parepare.

Literasi adalah jembatan untuk adaptasi membawa informasi yang dipahami ke dalam berbagai situasi. Saat kita berbicara tentang cara menumbuhkannya pada mahasiswa sebagian besar menggunakan strategi yang sudah terbukti membawa dampak kurang berarti. Menambahkan jumlah buku diperpustakaan, tak akan bermakna bila genre dan latar belakang penulis yang dikoleksi tidak beragam.³

Perpustakaan di IAIN Parepare dapat dimanfaatkan sebagai wadah untuk berliterasi bisa dilakukan dengan cara-cara sederhana, yang mudah serta menyenangkan mahasiswa. Membangun pengalaman belajar baru dengan cara seru. Sarana dan prasarana yang disediakan perpustakaan di kampus IAIN Parepare cukup memadai seluruh mahasiswa yang ada di kampus dengan menikmati fasilitas yang telah disediakan mahasiswa dapat tertarik untuk meningkatkan literasi belajarnya karena adanya dukungan dari diri sendiri dan perpustakaan yang memadai minat mahasiswa.

³ Najelaa Shihab, *Tujuan Literasi, Ujian Ekosistem Negeri Ini* (Ciputat: Literati, 2019), h.

Budaya membaca berbanding lurus dengan tingkat kemajuan pendidikan suatu bangsa. Kegiatan membaca merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa karena parameter kualitas suatu bangsa dapat dilihat dari kondisi pendidikannya. Pendidikan selalu berkaitan dengan kegiatan belajar dan belajar selalu identik dengan kegiatan membaca karena dengan membaca, pengetahuan, sikap dan keterampilan, seseorang akan bertambah. Pendidikan tanpa membaca bagaikan raga tanpa ruh.

Mahasiswa butuh bukti setiap hari, bahwa literasi adalah solusi untuk diri, sekaligus bekal berkontribusi. Kesenjangan pengetahuan dan distorsi informasi masih menjadi bagian dari ruang kelas dan ruang keluarga kita saat ini. Namun, dengan komitmen pada literasi, kita berkesempatan mengembangkan keterampilan semua dan setiap anak maupun calon akademisi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang merupakan objek pembahasan dalam penelitian. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan untuk meningkatkan literasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare?
2. Bagaimana peningkatan literasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare melalui pemanfaatan perpustakaan?

C. Tujuan Penelitian

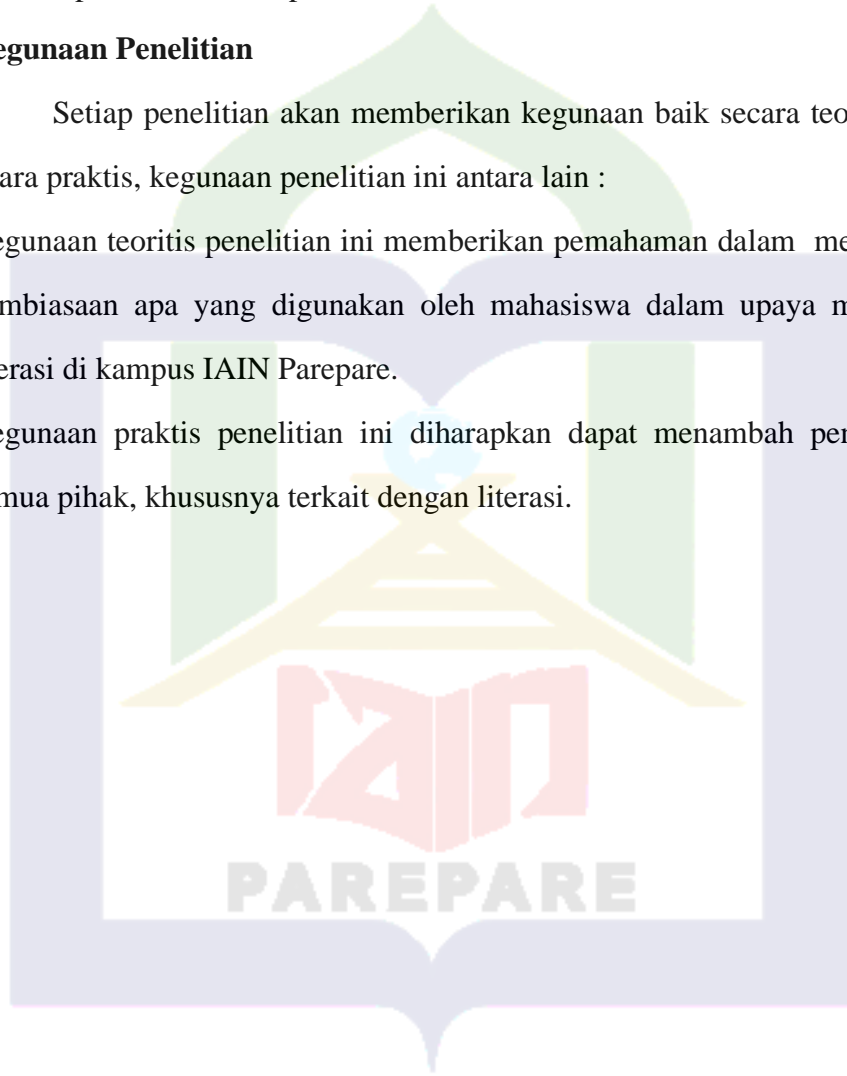
Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan literasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
2. Mengetahui peningkatan literasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Melalui pemanfaatan Perpustakaan.

D. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian akan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, kegunaan penelitian ini antara lain :

1. Kegunaan teoritis penelitian ini memberikan pemahaman dalam melihat metode pembiasaan apa yang digunakan oleh mahasiswa dalam upaya meningkatkan literasi di kampus IAIN Parepare.
2. Kegunaan praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di semua pihak, khususnya terkait dengan literasi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Dalam tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan. Disuatu sisi juga merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik melebihi kelebihan maupun kekurangan terhadap penelitian yang sudah ada sebelumnya. Sehingga dalam hal ini penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan tema yang diangkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Ocha Fitrianasari dari Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2017 dengan judul “Urgensi Perpustakaan Sekolah Untuk Mengembangkan Minat Baca Peserta Didik di SD Muhammadiyah Suruh”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Validasi atau keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data berupa analisis data kualitatif. Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keadaan fisik perpustakaan SD Muhammadiyah sudah bagus namun belum maksimal, fungsi perpustakaan sebagai bahan ajar sumber belajar dan referensi siswa, guru dan karyawan, pengelolaan juga sudah di upayakan sebaik mungkin agar menarik siswa dan mempermudah siswa dalam meminjam buku, minat baca peserta didik sudah baik namun belum maksimal, dalam mengembangkan minat baca dalam urgensi perpustakaan sudah dilakukan oleh setiap wali kelas masing-masing.⁴

⁴Ocha Fitrianasari, *Urgensi Perpustakaan Sekolah Untuk Mengembangkan Minat Baca Peserta Didik Di SD Muhammadiyah Suruh*, (Ripositori, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017) h.11

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yang ada sebelumnya ialah sama-sama membahas tentang perpustakaan, namun adapula perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu peneliti sebelumnya berfokus meneliti pada perpustakaan peserta didik di SD, sedangkan pada penelitian ini berfokus meneliti di Mahasiswa dengan mengganti metode-metode peningkatan yang diterapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Purwani Istiani pada program studi Geografi dengan judul artikel “Urgensi Perpustakaan Perguruan Tinggi Sebagai *“Fountain Of Knowledge”*” dalam artikel ini bertujuan untuk bagaimana pengembangan *hardware* serta penggunaan *offline* dengan ruangan yang nyaman. Kita tahu bahwa sumber daya manusia di perpustakaan dalam berbagai tingkatan memiliki tugas pokok dan fungsi untuk memaksimalkan pemanfaatan kedua sumber daya tersebut, sarana prasarana dan sumber daya koleksi. Perpustakaan perguruan tinggi sebagai *“fountain of knowledge”* bagi perguruan tinggi, tidak hanya memerlukan pengembangan gedung/ruang yang memadai, koleksi yang sesuai kebutuhan pengguna, namun juga perlu peningkatan kualitas pustakawan. Pustakawan berkualitas tinggi merupakan tuntutan perpustakaan perguruan tinggi. Pustakawan berkualitas tinggi memiliki ideologi yang kuat, kualitas pengetahuan dan keterampilan yang baik, serta memiliki semangat perintis inovasi. Kemajuan teknologi dan informasi, tuntutan pemustaka yang beragam, dan pengembangan perpustakaan merupakan urgensi pustakawan berkualitas tinggi bagi perpustakaan perguruan tinggi.⁵

⁵Purwani Istiani, *Urgensi Perpustakaan Perguruan Tinggi Sebagai “Fountain Of Knowledge”* (Pustakawan Perpustakaan Fakultas Geografi UGM, 2018) h.5

Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pemanfaatan sarana prasaran dan layanan koleksi di perpustakaan, adapun letak perbedaannya adalah tempat meneliti. Jika pada penelitian sebelumnya meneliti di perpustakaan Universitas Gaja Mada sedangkan penelitian ini berfokus pada penelitian di kampus Institut Agama Islam Kota Parepare.

Habib dalam journalnya “Urgensi Peran Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi ”Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana peserta didik mampu memanajemen perpustakaan agar peserta didik mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi dengan memberikan dan menjaga buku-buku yang mengenai jurusannya. Perpustakaan pada perguruan tinggi berperan penting. Disamping menyediakan referensi perkuliahan dan penelitian, perpustakaan juga bertugas mendorong mahasiswa untuk memiliki minat baca yang tinggi. Artikel ini fokus mengkaji tentang tiga hal, yaitu manajemen perpustakaan, proses pembelajaran di perguruan tinggi dan urgensi perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi. Kajian artikel ini menyimpulkan bahwa manajemen perpustakaan pada perguruan tinggi tidak hanya bertugas mengoleksi karya, namun juga melayani para pengunjung dalam memperoleh berbagai referensi perkuliahan dan penelitian. Pembelajaran pada dunia perguruan tinggi terkait erat dengan strategi perkuliahan, metode, faktor pendidik (dosen), mahasiswa dan fasilitas, yang salah satunya adalah perpustakaan. Dosen bukan satu-satunya sumber belajar, mahasiswa bisa belajar di perpustakaan. Pada pemahaman ini, perpustakaan akan berfungsi tidak sekedar menyimpan koleksi, namun juga sumber belajar bagi mahasiswa. Peran perpustakaan

bagi sebuah perguruan tinggi sangat strategis, termasuk dalam membina dan menumbuhkan kesadaran membaca di kalangan mahasiswa.⁶

Hubungan penelitian ini adalah sama-sama membahas urgensi perpustakaan dalam meningkatkan literasi melalui perpustakaan. Peran perpustakaan yaitu mampu mendukung hal-hal yang diinginkan oleh mahasiswa mulai dari sarana dan prasarana, koleksi buku yang perlu ditingkatkan agar mahasiswa mampu menemukan informasi yang baru.

B. Tinjauan Teoritis

1. Urgensi Perpustakaan

a. Pengertian Urgensi Perpustakaan

Perpustakaan di zaman globalisasi sekarang ini, menjadi sesuatu yang sangat penting. Ini dikarenakan pendidikan sekarang telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki oleh setiap orang agar mampu menjawab tantangan kehidupan, yang banyak cara untuk mencapainya, diantaranya adalah melalui perpustakaan, ini karena perpustakaan berbagai informasi dapat diperoleh, selain itu banyak juga manfaat lain yang bisa diperoleh dalam perpustakaan.

Pada dasarnya sarana perpustakaan merupakan tempat sebagai sumber belajar oleh masyarakat, terlebih lagi bagi kalangan pelajar sampai ke mahasiswa. Mahasiswa harus dapat menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang penting dalam mencari beragam ilmu dan informasi yang berguna dalam menunjang aktivitas akademik. Perpustakaan merupakan tempat yang dijadikan oleh mahasiswa sebagai

⁶Habib, *Urgensi Peran Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Repository Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Indonesia, 2018), h. 7.

salah satu tempat untuk menimbah ilmu pengetahuan yang akan memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa.

Perpustakaan adalah kumpulan bahan informasi yang terdiri dari bahan buku dan sebuah tempat untuk menyiapkan informasi baik melalui media cetak, buku, koran, jurnal, karya tulis, ataupun elektronik yang bisa disimpan menurut tatanan tertentu yang digunakan pengunjung untuk dibaca atau dipinjam dan bukan untuk dijual.⁷

Perpustakaan memiliki manfaat untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi proses belajar mengajar. Perpustakaan yang terawat dengan sarana dan prasarananya secara baik dan sistematis secara tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk meningkatkan literasi sebagai informasi dan dapat memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar. Dengan kemajuan pendidikan tentunya ada peningkatan baik dari fasilitas dan koleksi sarana pendidikan.

Secara umum perpustakaan adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial-ekonomi.⁸

Jadi perpustakaan adalah langkah untuk mempermudah suatu informasi yang akan dicapai dan demi mendapatkan hasil yang memuaskan. Contohnya dengan membaca mahasiswa mampu menciptakan suatu karya atau keterampilan melalui menulis dan juga mampu mengolah pola pikir lebih kritis, logis dan analisis. Dengan

⁷Sri Yulia Sari, Aris Dwi Nugroho, "Urgensi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa" (Dosen Universitas Islam Negeri STS Jambi), h.72

⁸ Rahendra Sudrajat, S.Sos, "Perpustakaan Dan Literasi" (Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi) h.1

adanya perpustakaan mahasiswa bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dan menguasai teknologi.

Dapat diketahui bahwa layanan perpustakaan ini bahwa tugas yang amat penting dan muara semua kegiatan di perpustakaan. Pelayanan merupakan bagian yang secara langsung berhadapan dengan pemakai dan mungkin dianggap bagian yang paling penting, namun setiap perpustakaan harus menyadari bahwa kelancaran layanan perpustakaan juga tergantung dengan unit-unit lain di perpustakaan. Pelayanan perpustakaan bukan satu-satunya kegiatan perpustakaan, namun merupakan satu rangkaian kegiatan yang saling berkaitan satu sama lain.

Terkait dengan layanan, menurut Sutarno dalam bukunya yang berjudul manajemen perpustakaan bahwa layanan yang baik adalah layanan yang dapat memberikan rasa senang dan puas pada pemakai.⁹ Salah satu cara meningkatkan potensi dalam diri mahasiswa dan melakukan literasi mahasiswa adalah melalui kebiasaan untuk membaca. Oleh karena itu, perpustakaan telah menyiapkan sarana dan prasarana yang baik untuk mahasiswanya. Selain dari faktor fasilitas, lingkungan juga sebagai wadah untuk menambah kemampuan untuk menciptakan kebiasaan literasi. Kebiasaan membaca dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas dan dapat membentuk karakter yang baik.

b. Pentingnya Urgensi Perpustakaan

Berliterasi tentunya akan menambah wawasan pengetahuan seperti bagaimana cara mengolah kata, menjadi pembaca yang baik, penulis yang baik dan dapat menjadi jembatan ilmu pengetahuan, dengan literasi mahasiswa bisa dibentuk

⁹ Sutarno NS, Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Samitra Media Utama, 2004), h. 71

menjadi lebih baik. Karena untuk menjadi penulis yang baik tentunya perlu yang namanya pembaca yang baik, jadi literasi mengajarkan mahasiswa bagaimana berfikir kritis dan logis dalam menyikapi sesuatu.

Perpustakaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia perpustakaan adalah tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku, majalah, dan bahan kepustakaan lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari, dibicarakan. Sedangkan menurut istilah perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dan dapat digunakan oleh pemakainya sebagai sumber informasi.¹⁰

Literasi adalah salah satu istilah dalam pendidikan yang beberapa tahun ini sering menjadi bagian dari percakapan berbagai pemangku kepentingan. Pengambil kebijakan, penggerak komunitas dan guru lapangan, semua sepakat bahwa literasi penting diimplementasikan.¹¹

Literasi juga sangat penting bagi mahasiswa sebagai sarana untuk mencari informasi dan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan untuk mempermudah mahasiswa mendapatkan informasi melalui literasi. Literasi sangat membatu perkembangan mahasiswa karena dengan mahasiswa rajin untuk berliterasi tentunya ada perubahan dan kebiasaan yang dihasilkan dengan baik.

c. Dasar dan Tujuan Metode Literasi

Literasi merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting, Terutama bagi mahasiswa. Karena kebanyakan mahasiswa belum menyadari bahwa literasi sangat penting untuk masa depan. Literasi seharusnya diwajibkan bagi setiap

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 123.

¹¹ Najelaa Shihab, *Memahami Kembali Arti Literasi* (Ciputat, 2019), h. 1.

kalangan bukan hanya dikalangan mahasiswa tetapi juga perlu dibiasakan oleh anak-anak.

Literasi dalam pendidikan dimulai sedini mungkin. Mendidik anak dengan metode pembiasaan literasi membaca dan menulis juga didasarkan pada Q.S Al-Alaq/96: 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ يَتِيمًا ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْيَتِيمَ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹²

Merujuk pada Al-qur'an tersebut, jelaslah bahwa dalam mendidik dan membina anak, metode pembiasaan literasi sangat tepat digunakan. Seseorang yang telah mempunyai kebiasaan tertentu seperti membaca ataupun menulis akan dapat melaksanakan amalan-amalan baik dengan baik dan senang hati. Bahkan segala sesuatu yang telah menjadi kebiasaan sejak usia mudah sulit untuk dirubah dan tetap berlangsung sampai hari tua. Hal ini pula yang mendasari, para ahli pendidikan senantiasa mengingatkan agar peserta didik segera dibiasakan dengan sesuatu yang diharapkan menjadi kebiasaan yang baik sebelum terlanjur mempunyai kebiasaan lain yang berlawanan dengannya.

Zakia Drajat berpendapat “orang tua adalah pembina pribadi yang utama dalam hidup anak, kepribadian orang tua, sikap, dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak berlangsung dengan sendirinya akan masuk

¹² Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Wali, 2010), h. 663

kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh”.¹³ Ketika mencermati pendapat tersebut, maka pendidikan dengan metode pembiasaan literasi sangatlah tepat karena pada masa ini anak sebagai mahasiswa sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat baik perkembangan fisik maupun psikisnya.

Literasi dalam pendidikan sering menjadi bagian dari percakapan berbagai pemangku kepentingan. Pengambil kebijakan, penggerak komunitas dan guru di lapangan, semua sepakat bahwa literasi penting diimplementasikan. Literasi adalah kemampuan menalar yang terkait dengan analisa dan evaluasi informasi yang bisa ditubuhkan dengan terintegrasi dalam pelajaran.¹⁴ Dalam pelajaran apapun tentunya butuh yang namanya implementasi mahasiswa tentunya harus memiliki referensi dan bacaan untuk di implementasikan di masyarakat sebagai bahan dan alat penguat sumber pengetahuan melalui literasi.

Jadi peran penting berdasarkan dasar dan tujuan metode literasi tidak hanya membentuk anak dalam hal perbuatan yang tanpak saja melainkan juga menumbuhkan kepribadian dan pandangan hidup dalam jiwanya.

d. Jenis-Jenis Literasi

Literasi merupakan kemampuan berfikir tingkat tinggi. Implementasi literasi di kelas adalah merefleksikan keterampilan dan sikap yang ditumbuhkan guru setiap hari. Semua guru yang mengajar apapun mata pelajarannya adalah fasilitator sekaligus pelatih untuk berbagai cara dalam cakupan literasi. Modal utama literasi pada mahasiswa adalah keingintahuan tetapi banyak mahasiswa yang dipaksa belajar

¹³Rahmawati, “Implementasi Metode Pembiasaan pada Pengembangan Moral Keagamaan Bagi Anak Usia Dini” (studi lapangan playgroup kota kedal) (jurnal walisongo institutional repository), h. 21.

¹⁴Najelaa Shihab, “Memahami Kembali Arti Literasi” (Literasi menggerakkan negeri) (Literati Imprin dari Penerbit Lentera Hati), h. 2.

tanpa rasa penasarannya terhadap sesuatu. Membaca seharusnya membuat mahasiswa bermakna, bila mahasiswa punya latar belakang pengetahuan yang membantu pemahaman dan menulis semestinya membuat mahasiswa menjadi merasa berdaya, bila mahasiswa ingin menuangkan gagasannya dengan diekspresikan.¹⁵ dari gagasan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca dan menulis dapat membuat mahasiswa berdaya baik dalam lingkungan sendiri maupun di lingkungan luar tempat ia berdaptasi.

Adapun jenis-jenis literasi pada mahasiswa yang dapat dilaksanakan dengan cara berikut :

1. Literasi baca tulis merupakan literasi untuk meningkatkan budaya baca dan kegemaran menulis harus diterapkan sejak dini.
2. Literasi Numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol.
3. Literasi Sains adalah kecakapan ilmiah untuk mampu mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, dan menjelaskan fenomena ilmiah.
4. Literasi Finansial adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan resiko, baik individu maupun sosial dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.
5. Literasi digital adalah suatu perpustakaan yang dihadapkan di era industri 4.0 pada *networking* dan *knowledge sharing* yang kuat.
6. Literasi budaya dan kewargaan merupakan kemampuan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa.

¹⁵Irma Nurul Fatima, "Literasi sebagai Proses Pengajaran Seumur Hidup", (Literasi Menggerakkan Negeri), (Literati Imprin dari Penerbit Lentera Hati), h.37.

e. Langkah-langkah literasi informasi

Faktor terpenting dalam literasi adalah pengulangan, sebagai contoh peserta didik membaca buku yang didalamnya terdapat gambar maka ia akan tertarik untuk membacanya dan mengulang-ulang literasi buku tersebut yang pada akhirnya akan menjadi sumber informasi bagi peserta didik. Melihat hal tersebut langkah literasi informasi memegang peran penting dalam menggerakkan pertumbuhan berfikir peserta didik dan perkembangan peserta didik untuk menanamkan budaya literasi yang baik.¹⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan cara pengulangan membaca maupun menulis peserta didik akan lebih berkreasi dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik tersebut melalui buku-buku yang dikoleksi baik di sekolah maupun di rumah.

Tulisan bukan hanya mengabadikan isi tulisan tapi juga siapa yang menulis. Karena dalam dunia menulis, antara penulis dan apa yang ditulis sama-sama akan dikenang sejarah, meskipun ada juga tulisan yang dikenal dari masa ke masa tapi tidak diketahui siapa penulisnya. Seperti penulis-penulis yang terdapat pada beberapa benda bersejarah yang tidak diketahui siapa penulisnya.

Alquran yang merupakan wahyu dari Allah kepada Nabi Muhammad awalnya lebih banyak dihafal daripada dituliskan karena waktu itu sarana untuk menulis sangat terbatas dan hafalan para sahabat Rasulullah sangat kuat. Alquran sudah ditulis sejak zaman Nabi meski tidak seperti saat ini. Salah satu motif sejarah pengumpulan tulisan-tulisan Alquran adalah karena banyak para sahabat penghafal alquran meninggal dunia.

¹⁶Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta : Ciputat Press,2002), h. 665.

Manfaat dengan dikumpulkannya tulisan-tulisan Alquran untuk memudahkan umat islam untuk membaca, menghafal, dan mengingatnya. Alquran merupakan sumber ilmu dan pengetahuan. Begitu pula dengan karya tulisan yang muncul pada saat ini, ia akan menginspirasi orang dimasa depan untuk membuat suatu karya baik itu dalam bentuk tulisan ilmiah maupun karya yang lainnya.¹⁷

Langkah-langkah literasi untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan dapat dilakukan dalam berbagai materi sebagai berikut:

1. Menulis, berupa pembiasaan orang memiliki peran menulis disebut dengan penulis. Orang inilah yang berperan menjadi penghubung segala hal, terutama pengetahuan dari masa ke masa.
2. Membaca, berupa pembiasaan untuk membaca buku dengan membaca buku setiap hari untuk mendapatkan informasi baik itu buku opini maupun non opini.¹⁸

Semua langkah tersebut memberikan arti positif dalam membiasakan mahasiswa untuk membaca maupun menulis untuk meningkatkan akhlak dan tata cara sosial yang baik. Kebiasaan literasi ini ia akan menjadikannya memiliki ilmu pengetahuan dan berfikir matang dalam menyikapi berbagai aspek permasalahan di lingkungannya.

f. Fungsi Dan Manfaat Urgensi Perpustakaan

Perpustakaan bagi perguruan tinggi atau institut adalah sarana untuk dijadikan penunjang yang sudah selayaknya diperhatikan dengan baik, fungsi perpustakaan sangatlah vital. Salah satu fungsi perpustakaan adalah mencerdaskan kehidupan masyarakat. Upaya pengelola perpustakaan agar masyarakat gemar membaca dan

¹⁷ Salman Harun, "Sistem Pendidikan Islam" (Bandung : Al-Ma'rif, 1984) h.32

¹⁸ Eka Wardana, "Membaca Untuk Memahami" (Bogor : SDIT AL QUDS, 2019) h. 81

mau mengunjungi perpustakaan patut dihargai. Dengan semakin banyaknya pengguna yang mengunjungi dan memberdayakan perpustakaan, berarti menandakan bahwa perpustakaan dapat memenuhi peran dan fungsinya dengan baik.¹⁹

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa fungsi perpustakaan memiliki peran yang sangat penting untuk mencerdaskan para pembaca dan menumbuhkan minat baca yang tinggi.

1. Fungsi

Fungsi perpustakaan dari masa ke masa mungkin saja mengalami perubahan dan perkembangan, namun pada dasarnya fungsi perpustakaan sebagai berikut :

a) Fungsi Edukatif (Mendidik)

Perpustakaan berfungsi sebagai tempat untuk belajar secara mandiri, disitulah pengguna perpustakaan dapat mencari bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menambah ilmu dan wawasan. siapapun dapat belajar di perpustakaan dengan mengikuti tata cara dan prosedur yang berlaku di perpustakaan tersebut.

b) Fungsi informatif (Informasi)

Perpustakaan memiliki fungsi informatif, artinya informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat dicari di perpustakaan.

c) Fungsi Penelitian

Perpustakaan memiliki fungsi penelitian, artinya sumber informasi yang ada di dalam perpustakaan tersebut dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian.

¹⁹ Basuki, Sulistyono, *pengantar ilmu perpustakaan* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1991) h.75

d) Fungsi Kultural

Perpustakaan memiliki fungsi kultural, artinya adalah perpustakaan memiliki dan menyediakan bahan pustaka baik tercetak maupun elektronik yang menyajikan kebudayaan daerah.

e) Fungsi Rekreasi

Perpustakaan mempunyai fungsi rekreasi artinya adalah pengguna dapat mencari koleksi yang bersifat populer dan menghibur. Dibeberapa perpustakaan di perguruan tinggi ada yang menyediakan taman maupun mini market untuk menjadikan perpustakaan sebagai daya tarik mahasiswa untuk berkunjung di perpustakaan.

2. Manfaat

Perpustakaan memiliki manfaat untuk meningkatkan efesiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Secara langsung dan tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah maupun diperguruan tinggi tempat perpustakaan berada.

Manfaat perpustakaan bagi mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Perpustakaan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa
2. Perpustakaan dapat menimbulkan kecintaan terhadap membaca kepada mahasiswa
3. Perpustakaan dapat meningkatkan kecerdasan mahasiswa
4. Perpustakaan dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa
5. Perpustakaan dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mahasiswa
6. Perpustakaan dapat melatih mahasiswa untuk bertanggung jawab dan mandiri

7. Perpustakaan dapat membantu mahasiswa dalam hal menyelesaikan tugas.²⁰

Adapun fungsi dan manfaat perpustakaan sebagai sumber informasi dan sebagai sarana mahasiswa untuk menambah ilmu pengetahuan dan memudahkan mahasiswa mencari referensi yang dibutuhkan.

g. Kelebihan dan Kekurangan Literasi

1. Kelebihan Literasi

- a) Dapat menambah ilmu
- b) Dapat mengubah tingkah laku
- c) Meningkatkan minat membaca dan menulis sesuai minat
- d) Memperkaya arti membaca

2. Kekurangan Literasi

- a) Tidak mudah memahami bahasa yang baku
- b) Tidak disiplin ilmu²¹

h. Cara mengatasi kekurangan dan kelebihan literasi

1. Latihan pembiasaan membaca dan menulis hanya untuk bahan atau tindakan yang bersifat otomatis.
2. Latihan harus memiliki arti yang luas karenanya harus dijelaskan terlebih dahulu tujuan latihan tersebut agar anak perlu mempunyai sikap bahwa latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.
3. Masa latihan relatif singkat tetapi harus sering dilakukan pada waktu tertentu.

²⁰Abdau, M. *“Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar”* (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia,2011) h.77

²¹ Elisabet Indah Susanti, *Literasi untuk Belajar* (Tenggerang Selatan), h.135.

4. Latihan harus menarik, gembira dan tidak membosankan, untuk itu perlu dibandingkan minat intrinsik, tiap-tiap kemajuan yang tercapai anak harus jelas, hasil latihan terbaik dengan menggunakan sedikit emosi.
5. Proses latihan dan kebutuhan-kebutuhan harus disesuaikan dengan proses perbedaan individual.²²

Dari pemaparan di atas, dapat dilihat beberapa cara mengatasi kelebihan dan kekurangan pembiasaan literasi serta cara mengatasi kelemahannya. Dengan demikian, diharapkan metode pola pembiasaan dapat dilaksanakan dengan lebih baik dalam proses pembinaan literasi.

2. Literasi *Repository*

1. Pengertian Literasi *Repository*

Repository adalah tempat penyimpanan dari kumpulan *software* atau aplikasi yang dapat *download* untuk digunakan atau dapat diartikan sebuah arsip *software* yang ada pada media penyimpanan atau internet.²³

Repository tidak hanya dapat diakses melalui internet saja tetapi kita juga dapat menggunakan alternatif *repository* lewat distribusi pada media lain seperti DVD yang tentunya sangat membantu sekali buat kita yang tidak memiliki koneksi internet yang cepat.

Literasi informasi adalah kemampuan berfikir secara kritis dan menarik penilaian secara berimbang terhadap seluruh informasi yang ditemukan dan digunakan. Kemampuan ini bermanfaat bagi seseorang untuk mencapai dan

²²Syaiful Sagala, *Konsep dan makna pembelajaran* (Bandung: Alfabeth, 2003), h.217-218.

²³Ware, Mark, *Pathfinder Research on Web-Based Repositories*. London: Publisher and Library, 2004.

mengepresikan pandangan yang berbasis informasi yang memadai serta untuk terlibat sepenuhnya dalam masyarakat.²⁴

Adapun informasi yang didapatkan di perpustakaan sebagai sumber untuk menambah wawasan agar mahasiswa dapat memiliki ilmu agar bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat. Dalam deklarasi UNESCO Menyebutkan bahwa literasi disebutkan bahwa literasi informasi terkait pula dengan kemampuan untuk mengidentifikasi, menentukan, menemukan, mengevaluasi, menciptakan secara efektif dan terorganisasi, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi untuk mengatasi berbagai persoalan. Kemampuan-kemampuan itu perlu dimiliki setiap individu sebagai syarat untuk berpartisipasi dalam masyarakat informasi, dan itu bagian dari hak dasar manusia mengenai pembelajaran sepanjang hayat.

Literasi informasi sebagai kemampuan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan, mengerti bagaimana perpustakaan diorganisasikan, familiar dengan sumber daya yang tersedia, serta pengetahuan dari kemampuan yang diperlukan untuk mengevaluasi informasi dan menggunakannya secara efektif. Seseorang harus mampu mengetahui kapan informasi itu dibutuhkan dan memiliki kemampuan untuk menemukan. Dengan cara memahami sumber-sumber informasi yang diorganisasikan dalam perpustakaan, hal tersebut termasuk format penyimpanan informasi dan alat penelusuran, baik secara manual maupun terautomasi dari berbagai cara pandang yang juga meliputi pengaruhnya terhadap sumber informasi dan perpustakaan.

Penguasaan literasi informasi dianggap dapat menciptakan literasi yang berbasis keterampilan, termasuk kemampuan mencari informasi, memilih, menilai,

²⁴American Library Association, *Chartered Institute of Library And Information Professionals*, (Yogyakarta: Alfabeth, 2003), h.105.

dan mengklasifikasikan serta menggunakan dan menyajikan informasi berdasarkan etika. Kemampuan tersebut termasuk kemampuan yang diperlukan untuk mengevaluasi informasi dan menggunakannya secara efektif serta pemahaman infrastruktur teknologi untuk transfer informasi kepada orang lain.

Oleh karena itu, pentingnya literasi informasi merupakan proses pembelajaran seumur hidup yang akan menjadi bekal seorang mahasiswa dalam mencari informasi, bukan hanya dalam pendidikan, tetapi juga dalam bermasyarakat. Di samping itu, memberikan pembelajaran kepada masyarakat tentang keterampilan literasi informasi menjadi sangat penting.

3. Literasi Digital

Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan dan membuat informasi dan memanfaatkannya secara bijak, cerdas, tepat. Literasi digital juga merupakan kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengkomunikasikan informasi dengan kecakapan kognitif.

Setiap individu perlu memahami bahwa literasi digital merupakan hal penting yang dibutuhkan untuk dapat berpartisipasi di dunia modrn sekarang ini. Literasi digital sama pentingnya dengan membaca, menulis, berhitung, dan disiplin ilmu lainnya. Generasi yang tumbuh dengan akses yang tidak terbatas dalam teknologi digital mempunyai pola berfikir yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Setiap orang hendaknya dapat bertanggung jawab bagaimana menggunakan teknologi untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.²⁵

²⁵ Septiany Amanda, *Literasi Digital Dan Prinsip Dasar*, (Yogyakarta: tirta.id – amd/ibn), h.

Adanya media literasi digital dapat membantuh dan memudahkan untuk mencari sumber informasi. Begitu pula dalam kecakapan menggunakan media digital dengan beretika dan bertanggung jawab untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi.

Literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber informasi. Kompetensi literasi digital berguna untuk menghadapi ledakan informasi akibat munculnya internet. Penggunaan internet oleh mahasiswa pun bervariasi, bukan hanya digunakan untuk mencari informasi akademik melainkan juga untuk membangun relasi melalui situs jejaring sosial.

Literasi digital mengacu pada kemampuan individu untuk menemukan, mengevaluasi, dan menyusun informasi yang jelas melalui tulisan dan media lain di berbagai platform digital. Literasi digital dievaluasi oleh data bahasa, keterampilan mengetik dan kemampuan seseorang untuk menghasilkan teks, gambar, audio, dan desain menggunakan teknologi dan menjadi landasan penting bagi kemampuan memahami perangkat-perangkat teknologi, informasi dan komunikasi.

Literasi digital menjadi penting karena bisa membuat seseorang terkhusus mahasiswa mampu berfikir kritis, kreatif, dan inovatif, memecahkan masalah, berkomunikasi dengan baik, dan bekerja sama dengan orang yang lebih banyak.

C. Tinjauan Konseptual

1. Urgensi Perpustakaan IAIN Parepare adalah sebuah koleksi buku dan majalah. Perpustakaan juga dapat diartikan sebagai koleksi pribadi perseorangan, namun perpustakaan lebih umum dikenal sebagai sebuah koleksi besar.²⁶

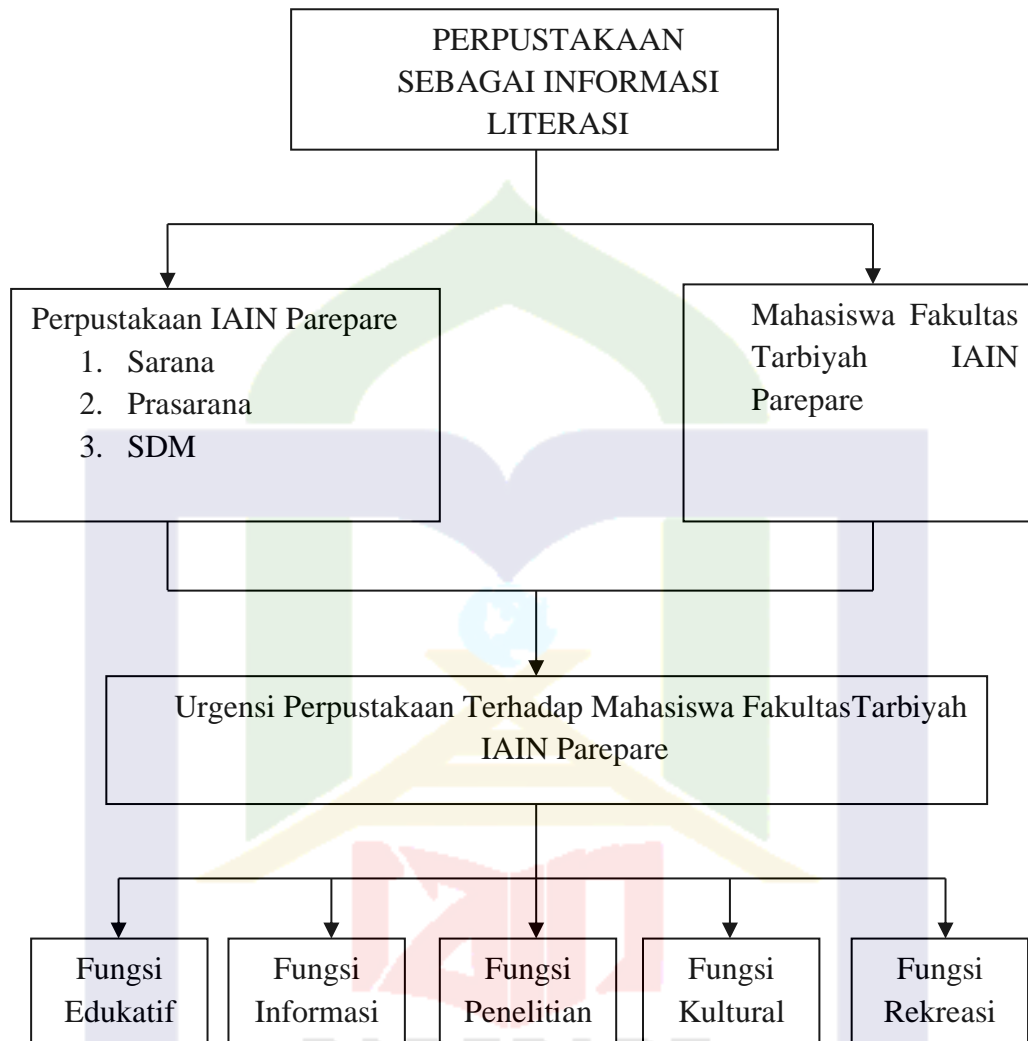
²⁶Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publishing. 2009, h. 17

2. Meningkatkan Literasi informasi adalah suatu kemampuan untuk mengetahui kapan dan mengapa ia memerlukan informasi, di mana mencarinya serta mengetahui bagaimana mengevaluasinya, menggunakannya serta mengkomunikasikannya dengan etika. Literasi informasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan yang diperlukan seseorang untuk mengenali kapan informasi diperlukan dan memiliki kemampuan menemukan, menilai, dan menggunkannya secara efektif informasi yang dipelruka.²⁷
3. Mahasiswa fakultas Tarbiyah adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal, pendidikan informal maupun pendidikan non formal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

D. Karangka Pikir

Karangka pikir dalam penelitian ini difokuskan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana metode perpustakaan dalam pola pembiasaan literasi informasi mahasiswa fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kota Parepare.

²⁷ Reit, Joan M. *Dictionary for library and information science*. London: Librararies Unlimited. 2004, h. 24



Gambar 1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan lebih dalam dan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yakni melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti kemudian dilakukan pengumpulan data dari hasil penelitian lapangan, yang dikumpulkan disesuaikan dengan fakta yang ditemukan dilapangan.

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif karena mengacu pada metode literasi terhadap mahasiswa fakultas tarbiyah. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dan proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.²⁸

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain : menggunakan cara ilmiah, manusia sebagai instrumen utama, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar, deskriptif, mengutamakan proses dibandingkan hasil, terdapat batas ditentukan fokus, memiliki kretaria untuk keabsahan datanya, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²⁹

Penelitian ini masuk kategori kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menganalisis objek yang diteliti seperti melihat gambaran mahasiswa, mengecek

²⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan praktik* (Jakarta: PT.Bumi Aksara),h.80.

²⁹ Moelong L.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006) h.8

dosen memberi pembinaan dengan pola pembiasaan terhadap mahasiswa, mengamati bentuk perlakuan dosen terhadap mahasiswa.

Penelitian ini mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, yang kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan tentang metode literasi terhadap literasi mahasiswa di kampus Institut Agama Islam Negeri Kecamatan Soreang Kota Parepare.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Kecamatan Soreang Kota Parepare. Peneliti tertarik melakukan penelitian di perpustakaan ini dikarenakan kebanyakan mahasiswa lebih tertarik melakukan penelitian di sekolah, sedangkan hal yang terkait mengenai kampus dapat dijadikan objek penelitian. Peneliti akan menyambangi kampus yang akan diteliti, penelitian bisa dilakukan di dalam kampus.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada urgensi perpustakaan kampus terhadap literasi informasi mahasiswa fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen maupun observasi yang dilakukan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.³⁰

Berdasarkan sifatnya, sumber data ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya tanpa adanya perantara seperti mengadakan wawancara secara mendalam terlebih dahulu, dengan kata lain data primer diperoleh dari individu maupun kelompok berupa opini, adapun data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari mahasiswa fakultas tarbiyah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya atau data yang diperoleh bersumber dari orang lain yang merupakan data pendukung yang bisa dijadikan sebagai penguat dari data primer berupa kajian teori, jurnal, dokumen keputusan, karya ilmiah yang relevan serta informasi yang diperoleh dari orang sekitar yang menunjang untuk menemukan permasalahan yang diteliti.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2002), h.107.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

1. Metode observasi

Observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai perpustakaan dengan melihat minat baca mahasiswa fakultas tarbiyah secara langsung atau mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.³¹

Jadi observasi merupakan pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode ini digunakan untuk menentukan data tentang metode literasi kampus atau fakultas tarbiyah demi terbinanya literasi yang baik.

2. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³² Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan).³³

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* h.120.

³² Moelong L.J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006).

³³Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal.100.

Adapun informan yang akan diwawancarai yaitu mahasiswa fakultas tabiyah dan ketua perpustakaan IAIN Parepare.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.³⁴ Dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data melalui dokumen-dokumen (bahan tertulis) disuatu instansi mengenai informasi tentang keadaan yang diperlukan dalam penelitian. Penulis menggunakan data ini untuk mengumpulkan data secara tertulis yang bersifat dokumenter.

Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini diarahkan oleh penelitian untuk mendokumentasikan hal-hal yang penting berkaitan dengan tradisi. Kondisi inilah yang dipandang oleh peneliti bahwa teknik pengumpulan data dengan dokumentasi sangat mendukung proses penelitian. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti jumlah mahasiswa tarbiyah yang berkunjung ke perpustakaan, jumlah sarana dan prasarana, dokumentasi mahasiswa berkunjung di perpustakaan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moleong mendefenisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.³⁵ Pengolahan data atau analisis data merupakan tahap yang penting dan menentukan karena pada tahap ini

³⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (cet X1: Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2004), h.18.

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h.126.

data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diinginkan dalam penelitian.

Untuk kajian penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan model analisis data Miles dan Huberman yakni reduksi data, data display, dan data conclusions drawing/verification. Ketiga hal ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Ketika peneliti mulai melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit. Itu sebabnya, perlu diadakan analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mendedikasikan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.³⁶ Hasil penelitian akan direduksi untuk memperjelas penelitian dan objek penelitian yang diteliti oleh peneliti.

Selanjutnya, diakui bila proses reduksi data merupakan proses berfikir positif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, serta kedalaman wawasan yang tinggi. Maka bagi peneliti pemula dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan

³⁶Sugiyono, Metode penelitian pendekatan kualitatif (Cet XX: Bandung: Alfabeta, 2014), h.338.

peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.³⁷ Penelitian membutuhkan banyak referensi atau sumber untuk memperkuat penelitian dan mempermudah peneliti melalui hasil diskusi atau referensi.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Melalui analisis data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.³⁸

Adapun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Adapun fungsi penyajian data di samping itu untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Indikator peneliti telah memahami apa yang didisplaykan adalah menjawab pertanyaan, apakah anda tahu apa isi yang disajikan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Mile dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang

³⁷Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.219.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h.341.

valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mngumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktiv,hipotesis atau teori.³⁹

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan dalam mengatasi keraguan dalam suatu peneliti. Uji Keabsahan data menurut sugiono meliputi uji kredibilitas, uji *transferability*, uji *dependability*, uji *confirmability*.⁴⁰dalam penelitian kualitatif yang paling utama ialah uji kredibilitas data. Adapun beberapa teknik uji kredibilitas yaitu:

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungna peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak

³⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017),h.220.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, h. 306.

lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁴¹

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Disini peneliti akan meningkatkan ketekunannya dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar / dipercaya atau tidak.⁴²

c. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Adapun beberapa jenis triangulasi yang digunakan dalam peneliti yaitu :

1. Triangulasi sumber, berarti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang literasi maka pengumpulan data pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke mahasiswa.
2. Triangulasi teknik, berarti menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dn wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, h. 369

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, h. 370-371

yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data yang mana dianggap benar.

3. Triangulasi waktu, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.
4. Analisis Kasus Negativ, Melakukan analisis kasus negativ berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.⁴³
5. Menggunakan Bahan Referensi, yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.
6. Menggunakan Member *Check*

Member *check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member *check* adalah untuk memperoleh seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan member *check* dapat dilakukan setelah satu priode pengumpulan data sesuai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan.⁴⁴

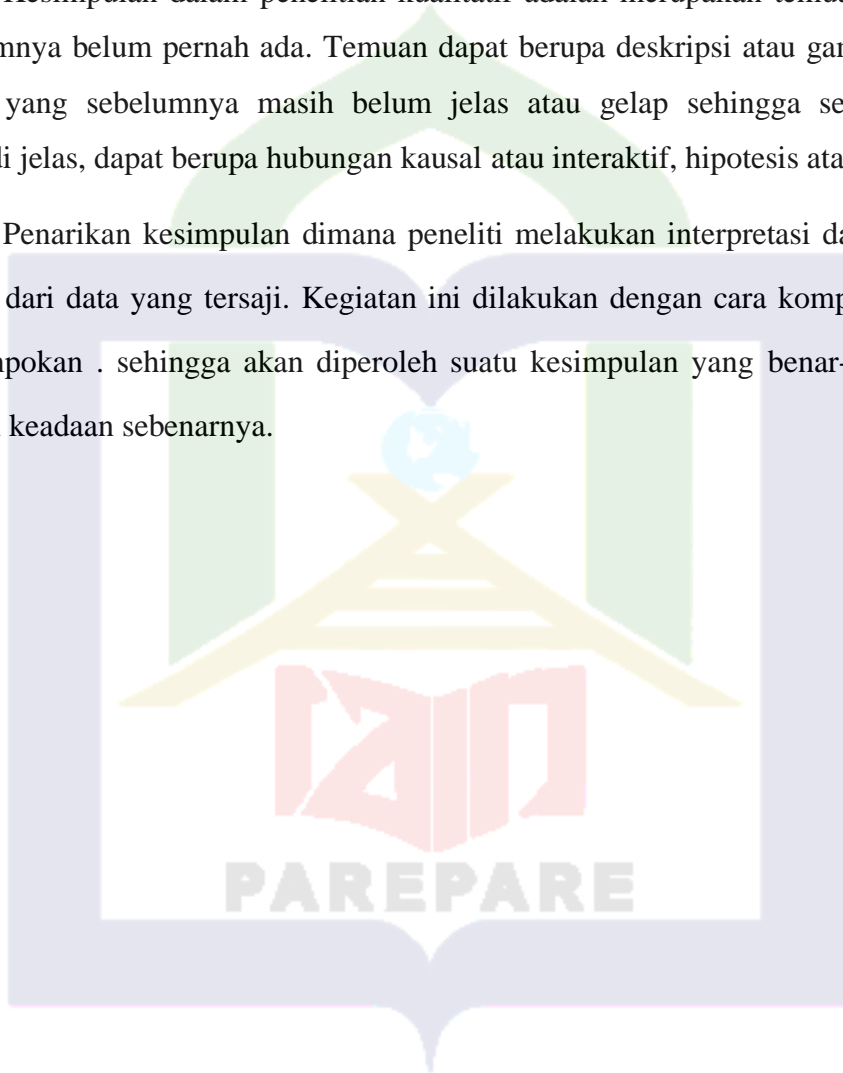
⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, h. 372-374

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, h. 375-376.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁵

Penarikan kesimpulan dimana peneliti melakukan interpretasi dan penetapan makna dari data yang tersaji. Kegiatan ini dilakukan dengan cara komparasi dan pengelompokan . sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan sebenarnya.



⁴⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bnadung: Alfabeta,2017), h.220.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Perpustakaan sebagai jantung perguruan tinggi mutlak diperlukan keberadaannya, guna menciptakan perguruan tinggi yang kompetitif. Perpustakaan menyediakan sumber-sumber informasi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna, diharapkan mampu mendukung semua aktivitas di perguruan tinggi sebagaimana terkandung dalam Tri Darma Perguruan Tinggi (Pendidik, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat), khususnya dalam hal kebutuhan informasi. Perpustakaan IAIN Parepare adalah peralihan dari perpustakaan IAIN Alauddin, yang didirikan di lingkungan Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin di Parepare, yang saat itu dikelola oleh Ahmad Chatib, BA. Sebagai Kabag Administrasi dan Kepegawaian.

Pada saat itu kondisi perpustakaan masih sangat sederhana dan masih jauh dari tampilan sebagai sebuah perpustakaan perguruan tinggi. Pada tahun 1983 mulailah dikelola sebagaimana layaknya sebuah perpustakaan meskipun pengelolaannya hanya terbatas pada pelayanan peminjaman dan pengembalian saja. Sejak berdirinya hingga tahun 1984 perpustakaan masih ditempatkan dan dikelola dalam ruangan administrasi pada saat itu.

Kemudian pada tahun 2001 perpustakaan ini telah memiliki gedung sendiri (dua lantai) yang berada tepat di tengah-tengah kampus yang waktu itu bernama “Perpustakaan STAIN Parepare” dari tahun ke tahun perpustakaan STAIN/IAIN Parepare mengalami perubahan dan perkembangan, hingga pada awal tahun 2007 perpustakaan STAIN/IAIN Parepare dalam pengelolaan dan pelayanannya telah menggunakan System Automasi Perpustakaan.

1. Visi dan Misi Perpustakaan IAIN Parepare

a. Visi

Mewujudkan perpustakaan IAIN Parepare sebagai pusat Sumber Informasi demi terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi.

b. Misi

1. Meningkatkan aksesibilitas sumber-sumber informasi kepastakaan.
2. Meningkatkan minat dan apresiasi civitas akademika dan masyarakat umum terhadap perpustakaan.
3. Menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi pemustaka.⁴⁶

B. Keadaan Perpustakaan dan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah

1. Keadaan Perpustakaan IAIN Parepare

pada sekarang ini perpustakaan sudah memiliki gedung yang berlantai 5 dan dilengkapi dengan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung bagi pengunjung seperti lif, koleksi buku yang banyak, taman, dan *wifi*. Perpustakaan sudah mudah untuk di jangkau oleh pengunjung khususnya mahasiswa fakultas tarbiyah yang jauh dari lokasi perpustakaan karena di era sekarang perpustakaan sudah menyediakan layanan atau sistem yang digunakn yaitu OPAK (Open Akses Katalog), Aplikasi Senayan, Dan repository untuk melihat karya mahasiswa dan dosen, adapun yang dipergunakan oleh perpustakaan untuk mempermudah mengakses pencarian referensi bagi mahasiswa untuk menunjang literasinya dengan membuka link yang telah disediakan oleh pihak perpustakaan yaitu opac.iain.ac.id.

Di masa pandemi sekarang ini tentunya tidak merubaha semangat mahasiswa untuk belajar terlebih lagi untuk berkunjung ke perpustakaan untuk mencari referensi bahan bacaan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Adapun pengunjung perpustakaan setiap minggunya dalam kurung waktu 3 bulan terakhir ini sebanyak 911 orang pengunjung perpustakaan. Dan banyak buku yang dipinjam oleh

⁴⁶ Visi dan Misi Perpustakaan IAIN Parepare. Tahun 2020-2021

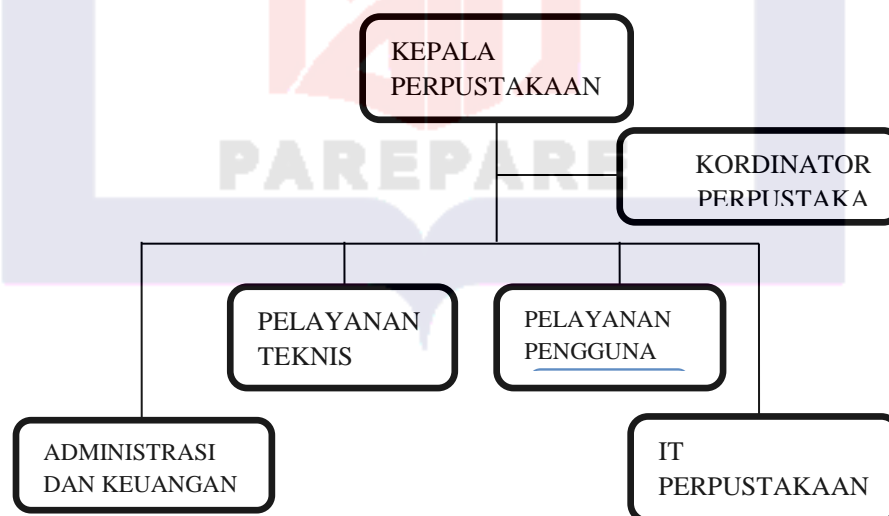
mahasiswa setiap bulannya dalam kurung waktu 3 bulan terakhir ini sebanyak 1.786 buku.

Perpustakaan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa terkhusus lagi dengan mahasiswa fakultas tarbiyah yang dimana untuk menunjang literasinya sebagai calon tenaga pendidik tentunya harus banyak memiliki referensi bacaan dengan adanya pemamfaatan perpustakaan tentunya dapat menunjang minat baca dan menulis mahasiswa fakultas tarbiyah lebih berkreasi dalam mengembangkan potensi dirinya.

a. Struktur Organisasi Perpustakaan

Struktur organisasi perpustakaan terdiri dari Kepala Perpustakaan, Kordinator Perpustakaan, Pelayanan Teknis, Pelayanan Pengguna, Administrasi dan Keuangan, IT Perpustakaan. Saat ini ada ada 12 sumber daya manusia yang ada di perpustakaan yang dimana ada dua bagian tugas yaitu bagian tugas pustakawan sejumlah 3 orang dan bagian non pustakawan sejumlah 9 orang jadi total keseluruhan sumber daya manusia yang ada di perpustakaan adalah 12 orang.

Berikut struktur Organisasi dari Perpustakaan IAIN Parepare



Gambar 2 (Sumber: Buku Profil Perpustakaan IAIN PAREPARE Tahun 2020-2021)

b. Layanan Perpustakaan

Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare merupakan sistem pelayanan terbuka (*open acces*), yakni setiap pengunjung dapat mengakses langsung koleksi yang ada diperpustakaan. Dengan demikian maka setiap pengunjung dapat melakukan *browsing* (pencarian informasi) sepuasnya. Adapun jenis layanan yang disediakan oleh perpustakaan IAIN Parepare yaitu Layanan sirkulasi, layanan referensi dan literasi, layanan buku digital, layanan internet, layanan multimedia, layanan foto copy, dan layanan administrasi (pendaftaran anggota dan layanan pustaka).

Jadwal pelayanan perpustakaan IAIN Parepare 5 hari dalam seminggu yakni hari senin sampai dengan jumat mulai dari pukul 07.30 WITA sampai 16.00 WITA dan khusus untuk hari jumat perpustakaan buka pada pukul 07.30 dan tutup pada pukul 16.30 WITA. Perpustakaan tutup pada hari sabtu dan minggu. Alamat: Perpustakaan IAIN Parepare. Jl. Amal Bakti, Kec. Soreang, Kota Parepare. Kontak Email: perpustakaan@iainpare.ac.id

2. Keadaan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah

Fakultas tarbiyah adalah salah satu fakultas yang berada di dalam kampus IAIN Parepare dimana fakultas tarbiyah memiliki 8 program studi di antaranya adalah program studi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Pegetahuan Alam, Manajemen Pendidikan Islam, Matematika, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Fakultas tarbiyah di artikan sebagai fakultas pendidika yang dimana keluaran dari fakultas tarbiyah nantinya merupakan calon pendidik khususya bagian keguruan, tentu perlu yang namanya bahan atau bekal ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas

untuk diterapkan di masa yang akan datang. Dengan adanya perpustakaan yang mewadahi mahasiswa khususnya mahasiswa fakultas tarbiyah sangat membantu kelancaran belajarnya baik membantu dari segi referensi program studinya dan membantu juga di bagian pengetahuan lainnya.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Perpustakaan IAIN Parepare terkait dengan internalisasi pemanfaatan dan peningkatan pada mahasiswa mendapat respon yang baik dari staf perpustakaan. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara baik kepada pihak perpustakaan maupun mahasiswa fakultas tarbiyah yang ada di kampus IAIN Parepare. Adapun ulasan tentang penelitian yang dilakukan oleh penulis berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian.

1. Pemanfaatan perpustakaan untuk meningkatkan literasi mahasiswa fakultas tarbiyah IAIN Parepare.

Perpustakaan adalah pusat sumber informasi yang menjadi tulang punggung gerak majunya suatu intitusi, terutama institusi pendidikan, tempat tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi.⁴⁷

Dalam pemanfaatan perpustakaan IAIN Parepare sangat dibutuhkan yang namanya kerja sama yang maksimal antara staf perpustakaan dengan mahasiswa serta melibatkan dosen-dosen. Karena perpustakaan IAIN Parepare sangat berperan penting dikalangan mahasiswa maupun dosen untuk menjadi wadah mencari referensi

⁴⁷ Ati Marlina, *Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Mahasiswa Di UPT.Perpustakaan UMMAT*. (Mataram, Skripsi. 2015). h. 15

dan sebagai sumber ilmu pengetahuan yang selayaknya memberikan pelayanan yang baik sehingga mampu menerapkan peningkatan literasi mahasiswa.

Pada umumnya peran perpustakaan masih belum memiliki peran yang sebagaimana diharapkan. Perpustakaan sangat erat hubungannya dengan kinerja yang mesti dilakukan karena dengan kinerja yang baik, secara langsung atau tidak, akan mengangkat citra perpustakaan. Mahasiswa akan memberikan penilaian berdasarkan nilai manfaat yang mereka dapatkan. Ditinjau dari sudut pandang yang luas, peran perpustakaan merupakan agen perubahan, pembangunan, budaya, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴⁸

Peranan perpustakaan dalam menubuhkan minat belajar mahasiswa sangat besar tidak hanya sekedar memperkenalkan dunia baca tulis tetapi juga sebagai alat dalam membantu mahasiswa menguasai bidang-bidangnya dan digunakan sebagai pusat informasi dimana sumber pengetahuan tersebut dalam bentuk beragam ada yang bentuk cetak dan ada juga yang dalam bentuk digital dan juga mampu menjadi sebagai agen perubahan atau *agen of change*.

Penyelenggaraan perpustakaan di kampus bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan kampus diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi mahasiswa tetapi juga mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi, mahasiswa terbiasa belajar mandiri, mahasiswa terlatih ke

⁴⁸ Ati Marlina, *Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Mahasiswa Di UPT.Perpustakaan UMMAT*. (Mataram, Skripsi. 2015). h. 13

arah tanggung jawab, mahasiswa selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya.

Adapun hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis kurang lebih dua bulan terdapat pemanfaatan dan peningkatan yang ada di kampus IAIN Parepare Kec. Soreang.

Maka dari itu dapat diketahui bahwa perpustakaan merupakan salah satu tempat yang digunakan oleh peserta didik, mahasiswa dan sejenisnya dalam mendapatkan berbagai informasi bacaan Sebagai jantung atau urat nadi bagi suatu institut lembaga dan lainnya. Berbagai informasi dapat ditemukan di perpustakaan baik dari bersifat ilmiah maupun yang berkaitan dengan sejarah bahkan informasi yang bersifat populer. Sehingga dapat memudahkan peserta didik ataupun mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk meningkatkan literasi mereka.

Perpustakaan dapat berperan aktif dalam mencari atau menelusuri, membina, dan mengembangkan serta menyalurkan hobi dan kegemaran, minat, dan bakat yang dimiliki oleh mahasiswa melalui berbagai kegiatan yang dapat diselenggarakan oleh perpustakaan. Untuk lebih jelasnya penulis menanyakan langsung pendapat dari mahasiswa fakultas tarbiyah mengenai peranan perpustakaan dalam meningkatkan literasi *repository* bagi mahasiswa. Seperti yang disampaikan oleh saudara Hafis selaku mahasiswa di fakultas tarbiyah.

Jadi peranan perpustakaan dalam meningkatkan literasi saya yakni dilengkapi dengan beberapa fasilitas agar mahasiswa nyaman untuk membaca dan mencari referensi. Dan mampu meningkatkan wawasan, terkhusus pada bagian referensinya perlu di tingkatkan dan ditambah lagi di bagian keprodian itu sendiri agar mampu mengembangkan diri sendiri di bagian keprodian dan juga mahasiswa tidak keluar lagi mencari referensi buku ketika di perpustakaan

sudah tersedia sehingga dapat membangun kesadaran minat baca mahasiswa.⁴⁹

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat dipahami bahwa perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca mahasiswa fakultas Tarbiyah dengan adanya fasilitas-fasilitas yang lengkap agar memberikan kenyamanan untuk membaca dan mencari berbagai referensi yang tersedia dan mampu membangkitkan pentingnya belajar kapan dan dimana saja karena dengan belajar dapat memberikan informasi-informasi atau ilmu pengetahuan baru dari bacaan dan dapat mengasa keterampilan otak. Hal itu serupa diungkapkan oleh saudari Ardillah, salah satu mahasiswa fakultas tarbiyah prodi Manajemen Pendidikan Islam bahwa :

Jadi peranan perpustakaan dalam meningkatkan literasi saya yakni dilengkapi dengan berbagai fasilitas agar mahasiswa nyaman untuk membaca dan mencari referensi yang mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait dengan prodi sendiri maupun buku minat baca lainnya.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dimaksud oleh saudari Ardillah bahwa dalam meningkatkan literasi harus dilakukan dengan adanya fasilitas-fasilitas yang mendukung seperti penambahan referensi yang terkait dengan prodi sendiri maupun terkait prodi lain, pentingnya literasi bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan menggali informasi untuk menumbuhkan rasa kepeduliannya terhadap buku dan orang lain.

Pendapat yang selaras dari saudari Ardillah yang dikemukakan oleh saudari Lilis Suriani salah satu mahasiswa fakultas tarbiyah prodi Ilmu Pengetahuan Sosial bahwa :

Pepustakaan memiliki peran penting yang sangat mendukung dan mempermudah saya dalam menyelesaikan tugas maupun skripsi melalui buku-

⁴⁹ Hafis. (Mahasiswa), wawancara di Fakultas Tarbiyah, IAIN Parepare, 20 Mei 2021.

⁵⁰ Ardillah. (Mahasiswa), wawancara di Fakultas Tarbiyah, IAIN Parepare, 21 Mei 2021

buku yang disediakan. Dan dapat membantu saya mencari materi pembelajaran dengan adanya buku-buku referensi yang tersedia di perpustakaan memudahkan saya dalam belajar.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dimaksud oleh Lilis Suriani bahwa dalam meningkatkan literasi harus dilakukan dengan adanya fasilitas-fasilitas yang mendukung seperti penambahan referensi yang terkait dengan prodi sendiri maupun prodi lain, literasi penting bagi mahasiswa karena untuk menunjang minat bacanya dan menambah referensi terkait tugas akhir yang diselesaikan.

Selanjutnya wawancara juga dituturkan saudara Lilis Suriani yang dikemukakan oleh saudara Rati Purwasih Haris salah satu mahasiswa fakultas tarbiyah prodi Pendidikan Agama Islam bahwa :

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan literasi karena banyak membaca akan membuat kita banyak mengetahui informasi dan memperoleh ilmu pengetahuan. Perpustakaan sangat dibutuhkan sebagai sarana belajar untuk memperluas wawasan dan pengetahuan, saat berkunjung ke perpustakaan saya tidak hanya datang meminjam buku lalu pergi tapi saya menyempatkan waktu sebentar untuk membaca dan merilekskan diri.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara yang dimaksud oleh Rati Purwasi Haris bahwa dalam meningkatkan literasi adalah perpustakaan harus mampu memfasilitasi mahasiswa yang berkunjung untuk dijadikan suatu tempat rekreasi bagi mahasiswa untuk merilekskan diri dan pikiran dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai sangat mendukung minat mahasiswa untuk berkunjung.

Adapun respon yang sama dari saudara Rati Purwasi Haris yang dikemukakan oleh Aisyah Marwa salah satu mahasiswa fakultas tarbiyah prodi Pendidikan Bahasa Arab bahwa :

Perpustakaan dalam meningkatkan literasi sebagai wadah atau tempat ilmu pengetahuan dan pustaka mendapatkan referensi yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa karena perpustakaan adalah tempat buku yang sangat dibutuhkan

⁵¹Lilis. (Mahasiswa), wawancara di Fakultas Tarbiyah, IAIN Parepare, 22 Mei 2021

⁵² Rati Purwasi Haris. (Mahasiswa), wawancara di Fakultas Tarbiyah, IAIN Parepare, 22 Mei 2021

oleh mahasiswa dengan adanya perpustakaan akan memudahkan mahasiswa mendapatkan referensi dan informasi. Dan buku-buku yang tersedia di perpustakaan mampu untuk menunjang bahan bacaan saya terutama di bidang prodi saya sendiri.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara yang dimaksud oleh Aisyah Marwa bahwa dalam meningkatkan literasi salah satunya adalah tersedianya wadah yang ada di institusi atau kampus sendiri untuk dijadikan tempat oleh mahasiswa mencari referensi dan bahan penunjang untuk dirinya dan prodinya sendiri melalui pemanfaatan perpustakaan.

Adapun respon yang sama dari saudari Aisyah Marwa yang dikemukakan oleh saudari Rindi Antika salah satu mahasiswa fakultas tarbiyah prodi Ilmu Pengetahuan Sosial bahwa :

Untuk meningkatkan literasi saya sendiri perpustakaan harus mampu membantu mahasiswa dengan memfasilitasi mahasiswa bukan hanya dari sarana dan prasaranya tetapi juga dari segi referensinya karena perpustakaan sebagai wadah untuk menambah ilmu dan memperluas wawasan, saat ini perpustakaan sangat canggi bukan hanya dari sitemnya dalam mencari buku tetapi juga sangat membantu mahasiswa dalam hal kenyamanan di perpustakaan.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dimaksud oleh Rindi Antika bahwa dalam meningkatkan literasi perpustakaan berperan penting karena menjadi sumber referensi dan bacaan dalam peningkatan literasi dan juga pelayanan yang disediakan sangat mewadahi mahasiswa untuk kenyamanan membaca dan mencari referensi.

2. Peningkatan Literasi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Melalui Pemanfaatan Perpustakaan.

Literasi sangat membantu seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasinya, baik untuk kehidupan pribadi, pekerjaan, maupun lingkungan sosial

⁵³ Aisyah Marwa. (Mahasiswa), wawancara di Fakultas Tarbiyah, IAIN Parepare, 23 Mei 2021

⁵⁴ Rindi Antika. (Mahasiswa), wawancara di Fakultas Tarbiyah, IAIN Parepare, 24 Mei 2021

masyarakat. Literasi merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan seseorang dalam era globalisasi informasi.

Literasi memang dipahami sebagai kemampuan dalam membaca dan menulis. Membaca dapat diartikan sebagai proses menerjemahkan lambang-lambang bahasa hingga diproses menjadi suatu pengertian, dan menulis berarti mengungkapkan pemikiran dengan mengukirkan lambang-lambang bahasa hingga membentuk suatu pengertian. Melalui kesadaran mahasiswa dapat meningkatkan minat bacanya dengan adanya kerjasama antara prodi-prodi lain yang ada di fakultas tarbiyah.

Perpustakaan di era modern seperti sekarang ini bukan lagi seperti penilaian mayoritas orang-orang masa lalu. Perpustakaan adalah tempat buku yang dijaga oleh petugas yang berkecamata tebal, yang dengan setia menjaga buku dan memberikan peluang kepada siapa saja yang ingin meminjam buku. Hal ini dikarenakan pengguna dari kalangan yang kebutuhannya akan informasi begitu kuat sehingga mau tidak mau perpustakaan harus berfikir untuk berupaya mengembangkan diri guna memenuhi kebutuhan pengguna.

Pemanfaatan perpustakaan di dalam kampus sangat menunjang dalam peningkatan literasi mahasiswa khususnya di fakultas tarbiyah sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Dr. Usman, M.Ag. selaku kepala perpustakaan bahwa:

Perpustakaan dapat menjadi patokan bagi mahasiswa maupun dosen untuk dijadikan sebagai alat untuk mencari referensi mahasiswa dari berbagai jurusan yang ada di fakultas tarbiyah melalui pemanfaatan perpustakaan dapat juga dijadikan sebagai wahana hiburan atau dalam mencari ilmu yang menyenangkan dan nyaman dengan fasilitas yang tersedia untuk mahasiswa yang berkunjung atau datang di perpustakaan.⁵⁵

⁵⁵ Usman, M.Ag. (Kepala Perpustakaan IAIN Parepare), wawancara di Perpustakaan, IAIN Parepare, 25 Mei 2021.

Berdasarkan hasil wawancara yang dimaksud oleh bapak Dr.Usman M.Ag dalam pemanfaatan perpustakaan dapat kita lihat dari adanya fasilitas yang disediakan di dalam perpustakaan dengan adanya tujuan literasi dapat membantu mahasiswa dibagian referensi dan ajang hiburan bagi mahasiswa karena bukan hanya koleksi bukunya nya yang banyak tersedia tetapi fasilitas yang nyaman juga dibutuhkan oleh mahasiswa. Dengan adanya wadah perpustakaan mahasiswa bisa merasa nyaman dan santai dalam mencari atau menggali ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan. Dengan dimanfaatkannya perpustakaan mahasiswa bisa menambah daya tarik untuk membaca buku dan menuangkan melalui tulisan, atau pun karya-karya hasil ciptaan sendiri melalui literasi *Repository* dan pemanfaatan perpustakaan.

Karena literasi sangat membantu orang atau setiap individu dalam berfikir secara kritis dan tidak mudah terlalu cepat bereaksi dengan itu juga dapat membantu meningkatkan pengetahuan mahasiswa dengan cara membaca dan mengembangkan nilai-nilai budi pekerti yang baik dalam diri seseorang dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca literasi *Repository*.

Hal itu serupa yang diungkapkan oleh Ibu Andi Andyari Quartawati salah satu bagian Analisis Layanan Umum bahwa :

Dengan adanya ruang baca yang nyaman dan tenang pengunjung dapat memanfaatkan situasi yang bisa membuat konsentrasi dalam mencari referensi maupun membaca di dalam perpustakaan karena perpustakaan menyediakan pelayanan yang baik agar pengunjung merasa nyaman dalam membaca buku.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dimaksud oleh Ibu Andi Andyani Quartawati dalam pemanfaatan perpustakaan bahwa perpustakaan juga menyediakan buku atau referensi berdasarkan kebutuhan mahasiswa yang berkunjung di perpustakaan. Adanya pemanfaatn perpustakaan dapat juga membantu mahasiswa

⁵⁶ Andi Andyari Quartawati. (Analisis Layanan Umum), wawancara di Perpustakaan, IAIN Parepare, 26 Mei 2021

bukan hanya dalam memanfaatkan fasilitas dalam bentuk fisik tetapi juga pemanfaatan perpustakaan bisa juga melalui sistem *online*

Adapun respon yang sama dari Ibu Andi Andyani Quartawati yang dikemukakan oleh Bapak Subhan Saleh selaku pengelola Perpustakaan bahwa :

Dengan adanya pelayanan perpustakaan yang disediakan maka dapat dimanfaatkan untuk mencari sumber bacaan dan informasi, sarana dan prasarana yang disediakan juga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengakses berbagai kegiatan baik itu dalam kegiatan bedah buku maupun dalam acara literasi informasi untuk menambah daya tarik mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan dan adanya pelayanan yang bersih untuk kenyamanan pengunjung atau mahasiswa dalam membaca.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dimaksud oleh Bapak Subhan Saleh dalam pemanfaatan perpustakaan dapat ditinjau dengan adanya layanan yang disediakan oleh pihak perpustakaan untuk nyaman dan keamanan pengunjung atau mahasiswa dalam mencari berbagai referensi atau menambah ilmu bacaan sehingga dapat menggali informasi dan wawasannya tentang literasi Repository dan pemanfaatan perpustakaan.

Adapun respon yang sama dari bapak Subhan Saleh yang dikemukakan oleh ibu Fatmawati selaku Staf Administrasi bahwa :

Tata ruangan yang nyaman membuat pemustaka dapat menikmati suasana santai sehingga nyaman dan pelayanan *online* melalui *Repository* yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja dan tersedianya buku yang dibutuhkan oleh pemustaka. Perpustakaan sebagai tempat pusat informasi yang mudah diakses sehingga memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan tugas demi kelancaran *study* dan minat baca mahasiswa sering berujung ke perpustakaan.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dimaksud oleh ibu Fatmawati dalam pemanfaatan perpustakaan dapat dilihat dari pelayann perpustakaan yang mewadahi sehingga sangat mudah dalam mengakses informasi dan memudahkan mahasiswa

⁵⁷ Subhan Saleh. Pengelola Perpustakaan, wawancara di Perpustakaan, IAIN Parepare, 27 Mei 2021

⁵⁸ Fatmawati. Staf Administrasi, wawancara di Perpustakaan, IAIN Parepare, 28 Mei 2021

mencari referensi melalui pelayanan yang disediakan dalam bentuk pelayanan *online* melalui *repository*.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pemanfaatan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Literasi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Hadirnya perpustakaan di institusi atau di kampus salah satu akses untuk promosi literasi. Membangun suatu perpustakaan institusi ideal di tengah arus informasi dengan berbagai pilihan perangkat teknologi, merupakan hal yang tidak mudah. Tantangan ruang yang nyaman, bersih dan sejuk dapat diatasi dengan membangun perpustakaan yang modern lengkap dengan perabot yang cukup mewah. Di sisi lain koleksi perpustakaan tersedia cukup lengkap, buku-buku yang disediakan dengan anggaran yang cukup besar baik koleksi *hardcopy* maupun *softcopy*. Bahkan langganan *database online* telah banyak dilakukan, guna memenuhi sumber referensi bagi dosen dan mahasiswa.

Perpustakaan dapat dicapai dengan kualitas yang baik, dari sisi sarana dan prasarana, sumber daya koleksi dan sumber daya manusia. Jika kualitas dan kuantitas yang baik untuk sarana prasarana serta koleksi sudah diimplementasikan, tuntutan sumber daya manusia yang berkualitas tidak dapat dihindari. Kualitas mahasiswa harus juga ditingkatkan.

Mahasiswa yang berkualitas akan mempengaruhi pembangunan perpustakaan perguruan tinggi. Tanpa mahasiswa berkualitas tinggi, perpustakaan tidak mampu berkembang maksimal baik dalam pengelolaan maupun dalam pelayanannya. Perguruan tinggi hidup ditengah lingkungan yang menunjukkan pertumbuhan modernisasi. Perguruan tinggi memiliki tugas berat membekali lulusannya dengan pendidikan yang bermutu tinggi. Tuntutan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi bagi mahasiswa, diperlukan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.

Pengembangan perpustakaan merupakan kebutuhan mahasiswa agar terus berkembang. Mahasiswa merupakan kekuatan internal perpustakaan agar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik agar terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan apa yang akan terus di *upgrade*. Terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan diri adalah langkah yang harus diambil oleh mahasiswa untuk menjadi pengembangan untuk dirinya dan bermanfaat untuk orang lain.

Hal ini sejalan dengan teori tentang perpustakaan sebagai bahan informasi yang terdiri dari bahan buku dan sebuah tempat untuk menyiapkan informasi baik melalui media cetak, buku, koran, jurnal, karya tulis, ataupun elektronik yang bisa disimpan menurut tatanan tertentu yang digunakan pengunjung untuk dibaca atau dipinjam dan bukan untuk dijual. Sebagaimana teori ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh salah satu mahasiswa fakultas tarbiyah atas nama Hafis yang mengatakan bahwa perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan literasi saya yakni dilengkapi dengan beberapa fasilitas agar mahasiswa nyaman untuk membaca dan mencari referensi. Dan mampu meningkatkan wawasan.

Perpustakaan sebagai sumber informasi sangat berperan penting dalam menciptakan mahasiswa yang literasi karena berfungsi sebagai informasi ilmu pengetahuan. Perpustakaan sangat membantu dalam mengubah mahasiswa menjadi mahasiswa yang melek informasi atau yang bisa disebut dengan mahasiswa literasi. Perpustakaan memiliki peran yang begitu penting dalam penyebaran informasi karena di dalam sebuah perpustakaan terdapat banyak sekali buku dan disetiap bukunya itu memiliki beragam informasi yang sangat berguna bagi pembacanya.

Perpustakaan sebagai media pendidikan, media rekreasi dan media riset bagi mahasiswa di IAIN Parepare. Perpustakaan juga tempat menyimpan dan menghimpun koleksi buku, bahan cetakan, serta rekaman lain untuk kepentingan umum. Setiap mahasiswa mempunyai hak dan kesempatan untuk mencari tambahan ilmu pengetahuan di perpustakaan.

Perpustakaan yang menyediakan program literasi menyadari bahwa tiap mahasiswa memiliki kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, strategi membaca dan jenis teks yang dibaca perlu divariasikan dan disesuaikan dengan minat baca buku mahasiswa terkait dengan jurusan masing-masing dan koleksi buku diluar dari jurusan mahasiswa.

Pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa khususnya mahasiswa fakultas tarbiyah sangat menunjang untuk penyelesaian mahasiswa akhir dengan adanya penyediaan koleksi referensi yang banyak sangat memudahkan dan membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir.

Mahasiswa dalam peningkatan literasi membaca dan menulis diperlukan yang namanya kelas literasi berupa diskusi tentang buku yang telah dibaca. Melalui kegiatan diskusi ini juga perlu membuka kemungkinan untuk perbedaan pendapat agar kemampuan berfikir mahasiswa dapat diasah. Mahasiswa perlu belajar dari perbedaan pendapat tersebut untuk saling menghargai, menghormati perbedaan pendapat dalam diskusi dan saling mendengarkan tanpa harus saling mendahului saat mengemukakan pendapat.

Pembiasaan dan pembelajaran literasi di kampus merupakan tanggung jawab semua elemen yang ada didalam kampus khususnya pendidik yang mengajar di semua mata kuliah sebab mata kuliah apapun membutuhkan bahasa, terutama membaca dan menulis. dengan memanfaatkan perpustakaan tentu banyak koleksi-koleksi buku dan referensi yang menunjang peningkatan literasi membaca dan menulis mahasiswa untuk mengasah keterampilannya dalam berbahasa dan berbicara.

Meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa khususnya mahasiswa fakultas tarbiyah, diperlukan kolaborasi antara peranan perpustakaan, kurikulum literasi informasi, dan fakultas yang mendukung mahasiswa memiliki literasi informasi. Maka dari itu perpustakaan dan fakultas bekerja sama mengenai sistem temu kembali atau mengevaluasi informasi sesuai disiplin ilmu mereka dan mengajarkan kemampuan tersebut pada mahasiswa agar mahasiswa dapat memilih jendrenya buku yang sesuai untuk dirinya sendiri.

Pemanfaatan perpustakaan berfungsi sebagai sarana edukatif yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa dibidang literasi membaca dan menulis untuk mengevaluasi ilmu yang diperoleh di perpustakaan. Mahasiswa dapat menjadi mandiri dengan adanya edukatif yang sifatnya pembelajaran di perpustakaan sangat memudahkan mahasiswa dalam mengembangkan minat bacanya.

Perpustakaan dapat di manfaatkan didalam kampus dalam proses belajar mengajar, mengenalkan berbagai macam bacaan, dan meningkatkan minat baca mahasiswa agar gemar membaca. Perpustakaan berfungsi sebagai tempat belajar mandiri. Baik di kampus maupun diluar lingkungan kampus, perpustakaan dapat dimanfaatkan untuk tempat belajar seumur hidup.

Fungsi edukatif merupakan fungsi yang memberikan wawasan kepada pengunjung perpustakaan. Di dalam perpustakaan disediakan buku-buku yang dapat membiasakan mahasiswa belajar mandiri tanpa bimbingan pendidik baik secara individual maupun kelompok, adanya perpustakaan di kampus Institut Agama Islam Negeri dapat meningkatkan minat membaca mahasiswa.

Pemanfaatan perpustakaan berfungsi sebagai sarana informatif. Mahasiswa dapat mencari sumber informasi di perpustakaan melalui koleksi buku-buku yang tersedia dan melalui katalog yang disediakan oleh perpustakaan sehingga memudahkan mahasiswa dalam mencari referensi buku yang disediakan oleh perpustakaan. Perpustakaan institut agama islam negeri (IAIN) Parepare tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku dan yang bukan berupa buku seperti pamlet, surat kabar, bahkan dilengkapi juga dengan kelengkapan media elektronik untuk memberikan informasi yang diperlukan oleh mahasiswa.

Sarana perpustakaan dapat juga dijadikan sebagai fungsi rekreasi dimana perpustakaan IAIN Parepare sarana dan prasarannya sangat mendukung mahasiswa untuk berkunjung dengan adanya kelengkapan fasilitas yang memadai seperti taman bunga yang disediakan oleh perpustakaan itu juga sebagai ajang rekreasi mahasiswa dan daya tarik mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Fungsi rekreasi

merupakan fungsi pelengkap guna memenuhi kebutuhan mahasiswa akan hiburan intelektual. Kedudukannya penting untuk bagi upaya peningkatan kesadaran intelektual dan pembangunan inspirasi.

Sarana dan tempat perpustakaan dapat memberikan hiburan pada penggunanya. Hal itu dilakukan dengan mendekorasi ruangan sebaik mungkin agar pengunjung atau mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan nyaman dalam memanfaatkan perpustakaan. Dengan disediakannya koleksi yang bersifat ringan seperti surat kabar, majala umum, buku-buku fiksi dan sebagainya, diharapkan dapat menghibur pembacanya disaat memungkinkan.

Perpustakaan dapat dijadikan sebagai fungsi penelitian dengan mendapatkan sumber informasi di perpustakaan mahasiswa dapat menjadikan bahan koleksi buku-buku dan referensi yang telah disediakan oleh perpustakaan untuk dijadikan rujukan penelitian dan menambah wawasan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir dengan memanfaatkan perpustakaan agar dapat menunjang literasi mahasiswa khususnya mahasiswa fakultas tarbiyah.

Perpustakaan dapat dijadikan sebagai perpustakaan kultural dimana koleksi bukunya bukan hanya berbentuk dalam fisik tetapi juga dalam bentuk elektronik agar memudahkan mahasiswa dalam mencari buku dan referensi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik dan dapat meningkatkan literasi membaca dan menulis baik itu melalui media cetak maupun dalam media elektronik atau digital. Dapat juga dijadikan sebagai sumber informasi baik itu budaya baca yang melalui koleksi buku-buku yang bersifat kedaerahan maupun sejarah dan kebudayaan.

Perpustakaan menyimpan khasana budaya bangsa serta meningkatkan nilai dan apresiasi budaya dari mahasiswa perpustakaan melalui penyediaan bahan bacaan. Selain itu perpustakaan juga menyediakan bahan pustaka baik cetak maupun elektronik tentang kebudayaan antar bangsa. Hal itu bertujuan agar mahasiswa dapat melestarikan dan dapat mengikuti perkembangan peradaban manusia dari masa ke masa.

2. Peningkatan Literasi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Melalui Pemanfaatan Perpustakaan.

Literasi menjadi suplemen utama bagi mahasiswa untuk mengembangkan daya nalar, pola pikir, kekritisannya. Literasi yang terus dibudayakan mampu membuat produktivitas mahasiswa meningkat. Selain itu budaya literasi yang telah mendarah daging dapat dijadikan pijakan kuat hingga terhindar dari seleksi kehidupan yang semakin kompleks. Untuk sebagian kalangan mahasiswa, kata literasi masih terdengar begitu asing. Padahal tanpa disadari literasi telah lekat dalam kegiatan akademik selama berkuliah. Mulai dari membaca buku, berdiskusi tentang pelajaran atau tugas dengan teman, serta membuat tulisan. Semua itu adalah bagian pokok dari literasi.

Memiliki minat baca haruslah ditumbuhkan sejak usia dini. Dalam hal ini, faktor keluarga memang sangat diperlukan. Dibutuhkan kesadaran dan dorongan para orang tua yang sejak dini selalu menyisihkan waktu dan mengarahkan anak-anaknya melakukan aktivitas membaca secara bersama-sama. Lain halnya dengan melalui pemanfaatan perpustakaan salah satu wadah untuk mendorong dan memotivasi mahasiswa di dalam kampus untuk mengembangkan minat bacanya di dalam kampus.

Literasi tidak lepas dari adanya pengawalan perpustakaan dengan adanya wadah tentunya banyak jenis literasi yang disediakan oleh perpustakaan bukan hanya literasi *repository* tetapi juga literasi digital untuk memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi-informasi dan mencintai literasinya. Literasi *repository* sebagai kemampuan mahasiswa untuk menemukan kebutuhan informasi, termasuk di dalamnya memahami bagaimana perpustakaan diorganisasikan, kemampuan mengevaluasi isi

informasi dan menggunakannya secara efektif. Selain itu termasuk pula didalamnya pemahaman terhadap teknologi beserta aspek dan dampak sosial, budaya.

Pernyataan tersebut sejalan dalam kehidupan sehari-hari bagi mahasiswa fakultas tarbiyah dengan adanya literasi mampu meningkatkan minat baca mahasiswa yang dirasakan oleh salah satu mahasiswa yang bernama Ardillah mengatakan bahwa perpustakaan sangat menunjang literasi mahasiswa untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan menambah ilmu pengetahuan.

Literasi berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Sedangkan jika dilihat literasi secara tradisional, dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Pembelajaran literasi merupakan pembelajaran yang mengoptimalkan keterampilan-keterampilan literasi dalam mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, keterampilan-keterampilan tersebut meliputi keterampilan membaca, menyimak, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara.

Mahasiswa dengan berbagai ragam latar belakang untuk meningkatkan literasinya salah satunya dengan memanfaatkan perpustakaan maka melalui literasi dapat menumbuhkan kesadaran mahasiswa untuk menghargai keberagaman yang ada didalam lingkungan kampus. Melalui literasi khususnya bacaan-bacaan untuk mahasiswa perlu merefleksikan kekayaan budaya indonesia agar mereka dapat terpajan pada pengalaman multikultural.

Mahasiswa memiliki keterampilan untuk dapat mencari informasi secara cepat dari berbagai sumber yang terkait dengan pencarian koleksi bukunya dan sarana prasarana sangat menunjang literasi mahasiswa khususnya mahasiswa tarbiyah yang sedang menyusun tugas akhir dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik.

Pada dasarnya, minat baca mahasiswa akan tumbuh apabila didukung oleh faktor lingkungan yang memadai, dalam hal ini lingkungan ramah buku. Maka dari itu, perguruan tinggi sebaiknya kreatif menciptakan berbagai sarana dan fasilitas baca yang menarik dan disenangi mahasiswa, sehingga aktivitas mahasiswa selain pada jam belajar dapat dimanfaatkan untuk kegiatan membaca.

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. Pembudayaan gemar membaca di satuan pendidikan menjadi salah satu tugas perpustakaan. Sarana prasarana di kampus Institut Agama Islam (IAIN) Parepare mencakup ruang belajar, tempat beribadah, tempat berkreasi dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.

Perpustakaan sebagai salah satu komponen perpustakaan perguruan tinggi perlu terlibat dalam proses pembelajaran, untuk membantu mahasiswa dalam mencari koleksi-koleksi buku. Manfaat dari perpustakaan kampus adalah sebagai sarana dan prasarana mahasiswa untuk belajar menjadi manusia yang memiliki literasi informasi. Yaitu seorang mahasiswa yang mampu mengidentifikasi kebutuhan informasinya. Belajar mencari dan menemukan sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

Peningkatan literasi mahasiswa sangat menunjang dengan adanya sarana prasarana yang ada di perpustakaan untuk menambah sumber daya mahasiswa agar menarik mahasiswa untuk berkunjung. Dengan adanya sarana dan prasarana yang sangat menunjang peningkatan literasi mahasiswa khususnya mahasiswa tarbiyah dengan adanya koleksi-koleksi buku yang banyak di perpustakaan sangat menunjang perkembangan minat baca mahasiswa.

Perpustakaan memiliki fungsi untuk dimanfaatkan oleh mahasiswa artinya adalah sumber-sumber yang ada di perpustakaan dapat dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian. Umumnya fungsi ini terdapat di dalam perguruan tinggi. Mahasiswa memanfaatkan informasi yang ada di perpustakaan untuk keperluan penelitian ilmiah, seperti pembuatan makalah, skripsi, dan penelitian lainnya.

Fasilitas perpustakaan yang tersedia di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare sangat memadai karena dilengkapi dengan sarana prasarana yang bagus dan di dukung oleh koleksi-koleksi buku yang banyak. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat baca mahasiswa dengan cara gemar berkunjung dan beraktivitas di perpustakaan , seperti belajar mandiri, mengisi waktu luang untuk membaca, dan kegiatan akademik lainnya.

Minat baca yang tinggi sudah seharusnya dimiliki mahasiswa. Selain karena bermanfaat dalam meningkatkan cakrawala pengetahuan, banyak membaca juga menunjang aktivitas menulis mahasiswa kampus. Budaya literasi juga dapat diterapkan melalui proses pembelajaran atau proses perkuliahan dalam kelas. Peningkatan kemampuan literasi dalam proses perkuliahan akan meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai literat.

Peningkatan literasi membaca adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menjadikan membaca sebagai bagian dari kebutuhan kehidupan sehari-hari, baik yang berorientasi pada penyegaran pikiran (hiburan) maupun untuk pengayaan wawasan-wawasan sehingga mahasiswa dapat mandiri meningkatkan kualitas hidup, baik secara spiritual maupun fisik. Pengebangan budaya membaca juga termasuk upaya untuk membawa lingkungan dan memfasilitasi

kebiasaan membaca untuk semua bagian mahasiswa tanpa dikriminasi, baik dari segi gender dan status sosial ekonomi.

Sarana prasarana dalam peningkatan literasi mahasiswa fakultas tarbiyah dengan memanfaatkan perpustakaan perilaku mahasiswa saat ke perpustakaan setelah mereka menerima tugas yang harus dikerjakan adalah mereka mencari buku-buku dan sumber informasi lainnya yang relevan dengan materi yang diberikan. Terkadang mereka diajak mencari dari internet dengan catatan sumber penelusuran dapat dipertanggung jawabkan seperti e-jurnal ataupun situs resmi lainnya.

Peran perpustakaan dalam peningkatan literasi mahasiswa salah satunya dapat memberikan pendidikan bagi pemakai dengan fokus pada pengembangan literasi informasi pengguna. Karena keterampilan literasi informasi membutuhkan usaha yang keras dengan konsistensi yang terus menerus serta didukung dari semua pihak yang terkait.

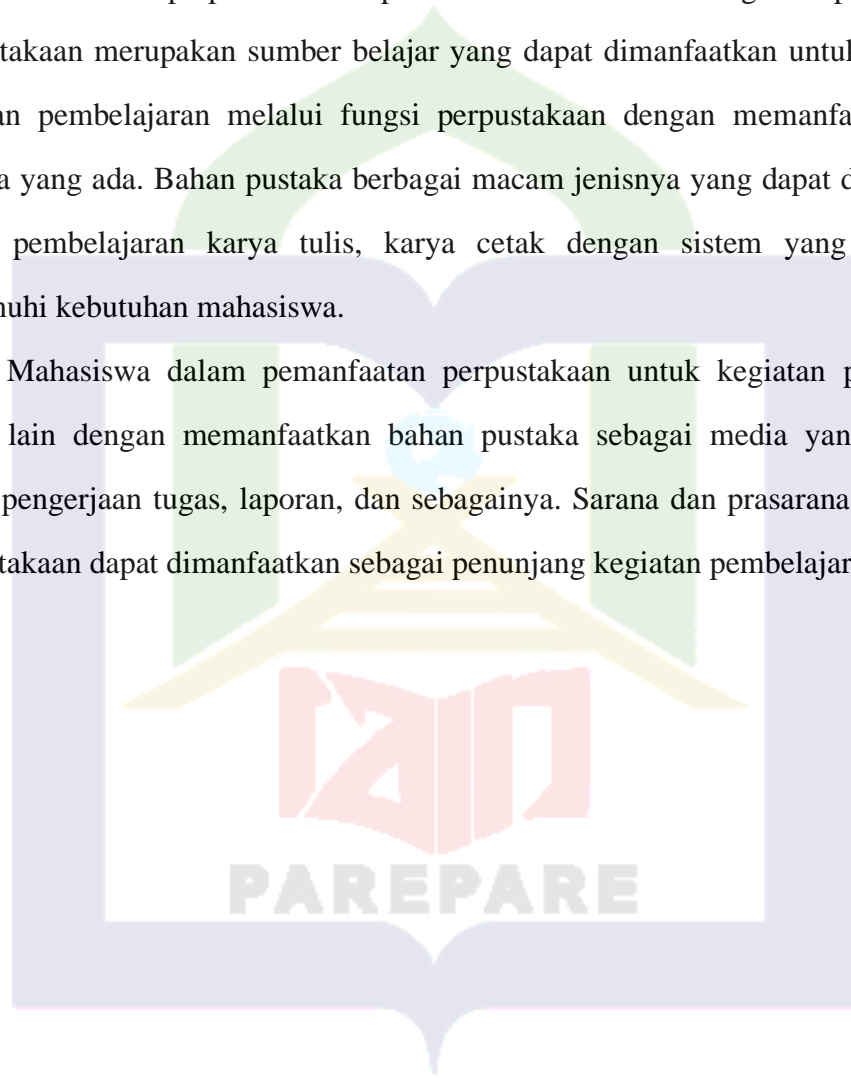
Perpustakaan membuat mahasiswa semakin sadar akan pentingnya pendidikan literasi. Mahasiswa semakin merasa nyaman berada diperpustakaan. Segala kegiatan positif yang telah dijalankan, pastinya akan selalu memberikan dampak positif, tidak juga bagi mahasiswa, namun juga bagi kampus. Pandangan mahasiswa terhadap perpustakaan pun berubah, perpustakaan bukan lagi tempat di mana buku buku tertata rapi hingga berdebu, namun perpustakaan sekarang menjadi tempat mencari inspirasi, mengerjakan proyek di luar akademis, dan kegiatan membaca yang menyenangkan bersama teman-teman lain.

Mahasiswa sadar bahwa ada hal yang tidak kalah penting selain nilai-nilai akademis kampus, yaitu *laife skill* yang kelak akan sangat berguna bagi diri mereka dan lingkungan sekitar. Selain itu mahasiswa akan menjadi lebih bersemangat dalam

mengikuti berbagai kegiatan di perpustakaan. Salah satu aset penting dalam peningkatan literasi informasi di era digital. Mengembalikan fungsi awal dari sebuah perpustakaan, yaitu bertemunya ilmu pengetahuan dan manusia.

Fasilitas di perpustakaan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran. Perpustakaan merupakan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran melalui fungsi perpustakaan dengan memanfaatkan bahan pustaka yang ada. Bahan pustaka berbagai macam jenisnya yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran karya tulis, karya cetak dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan mahasiswa.

Mahasiswa dalam pemanfaatan perpustakaan untuk kegiatan pembelajaran antara lain dengan memanfaatkan bahan pustaka sebagai media yang informatif dalam pengerjaan tugas, laporan, dan sebagainya. Sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Analisis Dan Pengamatan Yang Telah Dilakukan Dan Diuraikan Dalam Skripsi Ini Yang Membahas Tentang Urgensi Perpustakaan IAIN Parepare Dalam Meningkatkan Literasi *Repository* Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Dari hasil penelitian tersebut penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

- a. Pemanfaatan perpustakaan dalam Peningkatan literasi *repository* di perpustakaan IAIN Parepare melalui pemanfaatan perpustakaan adalah cara mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan yang telah di sediakan oleh institusi untuk melaksanakan salah satu kewajiban menuntut ilmu dengan adanya perpustakaan mahasiswa bisa menjadi nyaman dan aman karena merasa terbantu dengan adanya sarana dan prasarana yang disediakan oleh institusi, selain itu dapat dilihat dari cara pembiasaan mahasiswa fakultas tarbiyah dalam berliterasi yang dilakukan secara intensif. Sebagian besar mahasiswa telah tumbuh dalam dirinya kebiasaan untuk berliterasi (membaca dan menulis). Namun masih ada pula sebagian kecil dari mahasiswa fakultas tarbiyah yang masih belum memiliki kesadaran di alam dirinya, belum terbiasa melaksanakan literasi (membaca dan menulis) karena adanya beberapa faktor baik itu lingkungan maupun pembiasaan diri sendiri.
- b. Urgensi perpustakaan dalam meningkatkan literasi *repository* dengan pemanfaatan perpustakaan IAIN Parepare adalah yaitu menerapkan strategi pembiasaan dalam hal ini mahasiswa fakultas tarbiyah dibiasakan untuk membaca dan menulis baik itu di kampus maupun di rumah atau di perpustakaan. Hal tersebut dilakukan secara terus berulang-ulang agar tertanam kebiasaan membaca dan menulis dalam jiwa mahasiswa fakultas tarbiyah. Pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh perpustakaan mampu

menjadikan mahasiswa fakultas tarbiyah untuk ikut berpartisipasi dalam hal meningkatkan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasannya.

B. Saran

Setelah penulis mengemukakan beberapa kesimpulan di atas, maka berikut ini penulis mengemukakan saran sebagai harapan yang ingin di capai dalam pendidikan yaitu :

1. Kepada seluruh pihak perpustakaan IAIN Parepare agar kiranya disela kegiatan mengontrol sarana dan prasarana yang ada di peprustakaan. Lebih ditingkatkan lagi karena hal tersebut merupakan penunjang literasi keberhasilan dan penentuan sikap dari mahasiswa. Serta senantiasa selalu memberikan motivasi dan pemahaman kepada mahasiswa khusus mahasiswa fakultas tarbiyah untuk terbiasa berkunjung dan menuntut ilmu di perpustakaan.
2. Bagi pemerintah yang berperan sebagai pengelola pendidikan, baik itu negeri maupun swasta agar senantiasa lebih memperhatikan fasilitas mahasiswa yang masih kurang (memberikan bantuan) khususnya fasilitas dalam membaca dan menulis dan referensi buku yang perlu di tingkatkan dan diperbaharui agar fasilitas yang sudah tidak memadai dapat diperbaiki atau di percanggih lagi agar pelaksanaan literasi *repository* mahasiswa khususnya mahasiswa fakultas tarbiyah dapat berjalan dengan baik.
3. Kepada seluruh elemen-elemen kampus serta dosen-dosen agar sellu berperan aktif dalam menumbuhkan kebiasaan literasi mahasiswa untuk meningkatkan minat literasinya. Karena tanpa adanya kerjasama antara dosen dan mahasiswa yang baik maka apa yang ingin dicapai pasti akan sulit untuk dicapai. Kepada seluruh pihak yang menjadi indikator keberhasilan pendidikan, harus senantiasa bekerjasama dan memberikan contoh kebiasaan yang baik yaitu antara (orang tua mahasiswa), kampus (dosen, staf), serta lingkungan kampus yang menjadi pendukung mahasiswa agar bisa meningkatkan literasinya.

4. Kepada semua mahasiswa khususnya mahasiswa fakultas tarbiyah agar kiranya lebih giat dalam belajar serta lebih membiasakan diri untuk membaca buku. Khususnya membaca dan menulis di lingkungan masing-masing mahasiswa agar tercipta sikap dan perilaku yang baik kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat bermanfaat untuk dirinya, orang lain, masyarakat serta bangsa dan negara, dan memiliki bekal untuk masa depan yang cerah.

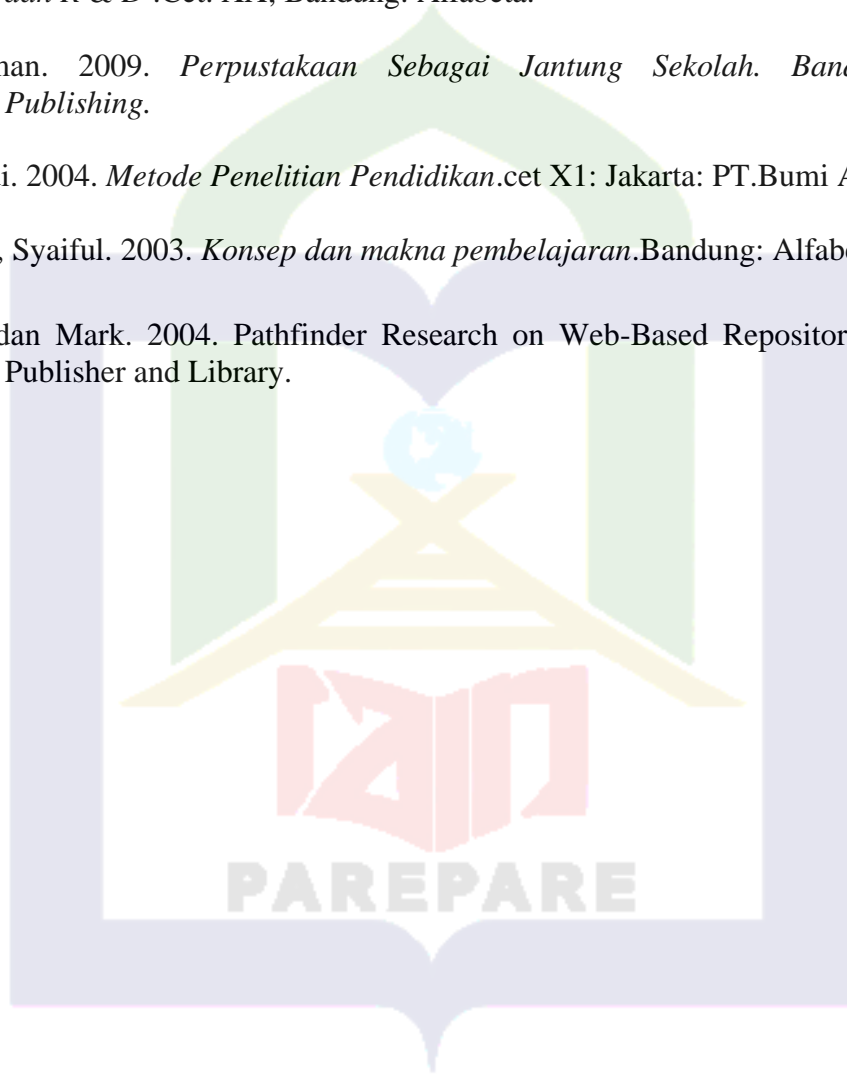


DAFTAR PUSTAKA

- Abdau, M. 2011. *Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia..
- American Library Association. 2003. *Chartered Institute of Library And Information Professionals*. Yogyakarta: Alfabeth.
- Armai, Arief. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press.
- Ati, Marlina. 2015. *Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Mahasiswa Di UPT.Perpustakaan UMMAT*. (Mataram, Skripsi).
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:PT.Rineka Cipta.
- Basuki dan Sulistyو. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, Burhan. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depertemen Agama RI. 2007. *Al-Qur'an al-karim*. Bandung: PT. Madina Raihan Makmur.
- Djam'an, Satori dan Komariah Aan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta..
- Wardana, Eka. 2019. *Membaca Untuk Memahami*. Bogor : SDIT AL QUDS.
- Susanti, Indah Elisabet . 2019. *Literasi untuk Belajar* (Tenggerang Selatan).
- Fitrianasari dan Ocha. 2017. *Urgensi Perpustakaan Sekolah Untuk Mengembangkan Minat Baca Peserta Didik Di SD Muhammadiyah Suruh*.Ripositori,Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Habib. 2018. *Urgensi Peran Perpustakaan Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*. Ripository Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Indonesia.
- Hildawati, Alma. 2019. *Urgensi Literasi Informasi (Information Literacy) Dalam Era Globalisasi, Perpustakaan, Masyarakat, Dan Peradaban*. Ripository Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Indonesia.

- Imam dan Gunawan. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan praktik*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Fatima, Nurul. 2019. *Literasi Sebagai Proses Pengajaran Seumur Hidup (Literasi Menggerakkan Negeri)*, (Literati Imprin dari Penerbit Lentera Hati).
- Istiani dan Purwani. 2018. *Urgensi Perpustakaan Perguruan Tinggi Sebagai Fountsin Of Knowledge*.Pustakawan Perpustakaan Fakultas Geografi UGM.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2010. *Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Husa'ada, Mifta. 2018. *Peranan perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang dalam meningkatkan kompetensi literasi informasi pemustaka*.Ripository Universitas Bina Darma Palembang.
- L.J, Moelong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Inayah, Muslihatul. 2020. *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Kata Kerja di Kota Makassar*.Repositori UIN Alauddin Makassar.
- Rahmawati. 2016. *Implementasi Metode Pembiasaan Pada Pengembangan Moral Keagamaan Bagi Anak Usia Dini*. (studi lapangan playgroup kota kedal) (jurnal walisongo institutional repository).
- Joan M, Reit. 2004. *Dictionary for library and information science*. London: Librararies Unlimited.
- Harun, Salman. 1984. *Sistem Pendidikan Islam*.Bandung : Al-Ma'rif.
- Sihabuddin. 2019. *Terampil Berbicara dan Menulis*.Yogyakarka: Araska Publisher.
- Najelaa dan Shihab. 2020. *Tujuan Literasi,Ujian Ekosistem Negeri Ini* Ciputat: Literati.
- Najelaa dan Shihab. 2019. *Memahami Kembali Arti Literasi* Ciputat:Literati.
- Sari, Yulia Sri dan Nugroho Dwi Aris. 2020. *Urgensi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa*.Dosen Universitas Islam Negeri STS Jambi.

- Sudrajat dan Rahendra. 2016. *Perpustakaan Dan Literasi*.Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi.
- Sugiyono. 2014. Metode penelitian pendekatan kualitatif.Cet XX: Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* .Cet. XX; Bandung: Alfabeta.
- Suherman. 2009. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publishing.
- Sukardi. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*.cet X1: Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan makna pembelajaran*.Bandung: Alfabeth
- Ware dan Mark. 2004. *Pathfinder Research on Web-Based Repositories*. London: Publisher and Library.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



*Lampiran 1***INSTRUMEN PENELITIAN****Pertanyaan tentang urgensi perpustakaan IAIN Parepare**

1. Faktor apa yang menyebabkan mahasiswa berkunjung ke perpustakaan?
2. Pelayanan apa yang diterapkan oleh perpustakaan agar membuat pengunjung merasa nyaman?
3. Apa sajakah yang menjadi patokan bagi pihak perpustakaan dalam menyediakan referensi?
4. Sistem apa yang dipergunakan oleh perpustakaan untuk mempermudah akses pencarian referensi bagi mahasiswa untuk menunjang literasi?
5. Upaya apa yang selama ini dilakukan oleh pihak perpustakaan agar pengunjung tertarik ke perpustakaan?
6. Setiap kapan kah koleksi buku di perpustakaan di tambah atau diperbaharui?
7. Berapa banyak pengunjung perpustakaan setiap minggunya dalam kurung waktu 3 bulan terakhir?
8. Berapa banyak buku yang dipinjam oleh mahasiswa setiap bulannya dalam kurung waktu 3 bulan terakhir?

Pertanyaan tentang literasi mahasiswa fakultas tarbiyah

1. Menurut anda, kenapa perpustakaan harus ada di setiap lembaga pendidikan?
2. Apa peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi anda?
3. Apa alasan anda untuk ke perpustakaan?
4. Sudah berapa kali anda meminjam buku atau membaca buku di perpustakaan selama menjadi mahasiswa?
5. Jika anda berkunjung ke perpustakaan, apakah anda hanya datang meminjam buku lalu pergi atukah menyempatkan waktu untuk membaca beberapa jam terlebih dahulu?
6. Buku dalam bidang/kajian apa yang biasa anda cari ketika ke perpustakaan?
7. Apakah buku-buku yang tersedia di perpustakaan, mampu untuk menunjang bahan bacaan anda? Utarakan alasannya

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini adalah :


Nama Lengkap : Lili Sufiani
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Tadris IPS
Semester : VIII (Delapan)

Bahwa benar telah diwawancarai oleh SUKMA untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian "Urgensi Perpustakaan Iain Parepare Dalam Meningkatkan Literasi *Repository* Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Iain Parepare"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

Yang Bersangkutan


Lili Sufiani


PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini adalah :

Nama Lengkap : *Hafis*
Fakultas : *Tarbiyah*
Prodi : *Tadris Matematika*
Semester : *vi (Enam)*

Bahwa benar telah diwawancarai oleh SUKMA untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian "Urgensi Perpustakaan Iain Parepare Dalam Meningkatkan Literasi *Repository* Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Iain Parepare"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,


Yang Bersangkutan

Hafis
Hafis



Lampiran 3

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jl. Jendral Sudirman No. 08 Srengeng Parepare 9112 ☎ 041231 21011 Fax 24404
PSA Bina Wira Parepare 91129, website: www.iainparepare.ac.id email: iain@iainparepare.ac.id

Nomor : B.1001 /In.39.5.1/PP.00.9/03/2021
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.


Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Sukma
Tempat/Tgl. Lahir	: Parepare, 30 Juni 1999
NIM	: 17.1700.032
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Tadris IPS
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jl. Takkalao, Kel. Bukit Indah, Kec. Srengeng, Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :
"Urgensi Perpustakaan IAIN Parepare Dalam Meningkatkan Literasi Repository Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare "

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai bulan April Tahun 2021.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 31 Maret 2021
Widy. Dekan I,

Muli Cahlan Thalib

IAIN PAREPARE

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare
2. Dekan Fakultas Tarbiyah

SURAT PENELITIAN

SRN IP000288


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Hasan Nomor 28 Telp (0411) 25594 Faksimile (0411) 27729 Kode Pos 91111, Email : dpm@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 291/IP/DPM-PTSP/5/2021

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 7 Tahun 2019 Tentang Pen delelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA:

NAMA :	SUKMA
UNIVERSITAS/ LEMBAGA :	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jurusan :	TADRIS IPS
ALAMAT :	JL. TAKKALAO PAREPARE
UNTUK :	Melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **URGENSI PERPUSTAKAAN IAIN PAREPARE DALAM MENINGKATKAN LITERASI REPOSITORY MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **19 Mei 2021 s.d 19 Juni 2021**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: Parepare
Pada Tanggal : 19 Mei 2021

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**


Hj. ANDI RUSIA, SH, MH

Pangkat : Pembina Utama Muda, (IV/c)
NIP : 19620915 199101 2 001


Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BNP**
• Dokumen ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan terdaftar di database DPMTSP Kota Parepare (scan QR Code)



Lampiran 5

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Amal Bakti No. 8 Boreang, Kota Parepare 91122 Telpun (0421) 21307, Fax. (0421) 24454
PO Box 309 Parepare 91100, website: www.iainpapare.ac.id, email: perpustakaan@iainpapare.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. : B-515/In.39.1.1/KS.02/6/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,


Nama : Dr. Usman, S.Ag., M.Ag.
NIP : 197006272008011010
Jabatan : Kepala UPT. Perpustakaan IAIN Parepare

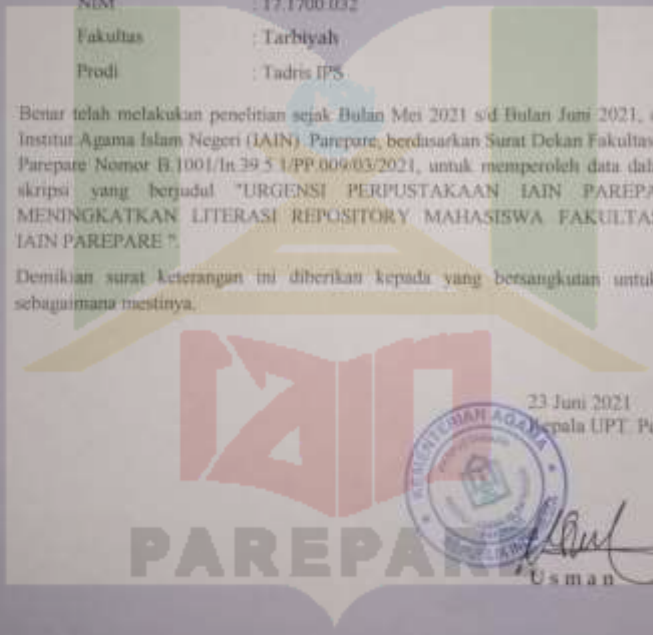
Menerangkan bahwa:

Nama : Sukma
NIM : 17.1700.032
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Tadris IPS

Benar telah melakukan penelitian sejak Bulan Mei 2021 s/d Bulan Juni 2021, di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Nomor B.1001/In.39.5.1/PP.009/03/2021, untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul "URGENSI PERPUSTAKAAN IAIN PAREPARE DALAM MENINGKATKAN LITERASI REPOSITORY MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

23 Juni 2021
Kepala UPT. Perpustakaan,

Usman



DOKUMENTASI















BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Sukma, anak dari pasangan Subehana S.Pd dan Almarhuma Hj.Hasna S.Pd. anak kedua dari tiga bersaudara yang terdiri atas 2 laki-laki. Penulis bertempat tinggal di kota Parepare yang lahir pada tanggal 30 juni 1999 di kelurahan bukit Indah, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar (SD) Negeri 34 Parepare pada tahun 2005-2011 selama 6 tahun, Sekolah Menengah Pertama di (SMP) Negeri 2 Parepare pada tahun 2011-2014 selama 3 tahun, Sekolah Menengah Atas di (SMA) Negeri 4 Parepare pada tahun 2015-2017 selama 3 tahun. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare dengan mengambil Fakultas Tarbiyah, Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada tahun 2017, yang pada tahun 2018 beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Di Kecamatan Soreang, Kota Parepare pada tahun 2020. Dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 6 Parepare pada tahun 2020.

Adapun organisasi intra dan ekstra yang pernah saya ikuti selama menyandang gelar sebagai mahasiswa yaitu : Pergerakan Mahasiswa Islam (PMII) Komisariat IAIN Parepare, Himpunan Pelajar Mahasiswa Indonesia Komisariat Bandar Madani (HIPMI PARE) tahun 2017, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) pada tahun 2019, pengurus Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah (SEMA F) pada tahun 2020, Persatuan Olahraga Mahasiswa (PORMA) dan menjadi wakil sekertaris umum pada tahun periode 2021. Pada tahun 2021 penulis mengajukan judul Skripsi sebagai tugas akhir dengan judul : **Urgensi Perpustakaan IAIN Parepare Dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.**